



**KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN
TEKS PROSEDUR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SIAK KECIL KABUPATEN
BENGKALIS TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Oleh :

NAMA: NOVITA SARI

NPM: 156210913

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021

SKRIPSI

KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS
PROSEDUR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SIAK KECIL KABUPATEN
BENGKALIS TAHUN AJARAN 2018/2019

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Novita Sari
NPM : 156210913
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal : 22 Desember 2020

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

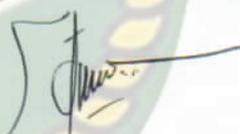


Alber, S.Pd., M.Pd
NIDN 1010058801

Anggota Tim



Drs. Jamilia Tinambunan, M.Ed
NIDN 0003055801



Muhammad Muklis, S.Pd., M.Pd
NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Wakil Dekan 1 Bidang Akademik



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
NIDN 1005068201

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS
PROSEDUR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SIAK KECIL KABUPATEN
BENGKALIS TAHUN AJARAN 2018/2019

Dipersiapkan Oleh

Nama : Novita Sari
NPM : 156210913
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing

Alber, S.Pd., M.Pd
NIDN 1010058801

Mengetahui
Ketua Program Studi

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed
NIDN 10190780001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 28 Juli 2021
Wakil Dekan 1 Bidang Akademik

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
NIDN 1005068201

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang dibawah ini :

Nama : Novita Sari

NPM : 156210913

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul : **Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019**

Dan siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 November 2020

Pembimbing



Alber, S.Pd., M.Pd

NIDN 1010058801

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Novita Sari

NPM : 156210913

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

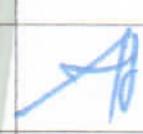
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)

Pembimbing : Alber, S.Pd., M.Pd

Judul Skripsi : Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah
Kebahasaan Teks Prodesur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1
Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1.	15 juli 2018	Acc Judul Proposal	
2.	12 Februari 2019	Perbaiki: 1. Latar Belakang 2. Ruang Lingkup 3. Anggapan Dasar	
3.	26 Februari 2019	Perbaiki: 1. Latar Belakang 2. Rumusan Masalah 3. Pembatasan Masalah	

4.	20 Maret 2019	Perbaikan: 1. Latar Belakang 2. Daftar isi 3. Hipotesis	
5.	27 Maret 2019	1. Menambahkan Sampel 2. Penjelasan Istilah 3. Rubrik Penilaian	
6.	05 April 2019	1. Rubrik Penilaian 2. Teknik Analisis Data	
7.	12 April 2019	Acc Untuk Diseminarkan	
8.	19 Oktober 2019	Bimbingan Skripsi Secara Keseluruhan	
9.	17 Januari 2020	Perbaikan: 1. Rubrik penilaian 2. Interpretasi data 3. Abstrak	

10.	23 April 2020	Perbaikan: 1. Daftar isi 2. Daftar Tabel	
11.	18 Juni 2020	Perbaikan: 1. Interpretasi Data 2. Analisis Data	
12.	05 Agustus 2020	Perbaikan: 1. Analisis Data 2. Kesimpulan	
13.	11 November 2020	Perbaikan: 1. Daftar isi 2. Abstrak 3. Hipotesis 4. Kesimpulan	
14.	18 November 2020	Acc Untuk Diujikan	

Pekanbaru, November 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd.
NIDN 0011095901

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita Sari
NPM : 156210913
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya mengakui dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan jerih payah saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 November 2020

Yang membuat pernyataan



Novita Sari



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Riau, Kode Pos 28284

Nomor :

Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi
580 / 621 - FKIP UIR / VI / 2018

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Mahasiswa

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan doa semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari, amin. Bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing atas nama:

Nama Mahasiswa	:	Novita Sari
NPM	:	156210913
Bidang Peminatan	:	Bahasa Indonesia
Nomor Hp	:	082169873016
Judul Proposal Penelitian (tentatif):		
Analisis Struktural dan kaidah Teks Prosedural pada Masalah Bobo		
Kemampuan Siswa kelas XI IPS dalam menganalisis struktur dan kaidah teks prosedural.		

Kami mengusulkan calon dosen pembimbing atas nama mahasiswa tersebut sebagai berikut ini.

Alternatif Pilihan	Nama Dosen Pembimbing
Alternatif Pilihan 1 (Pilihan Mahasiswa)	Muhammad Muklis, S.Pd., M.A.
Alternatif Pilihan 2 (Pilihan Mahasiswa)	Desi Sukanti, S.Pd., M.Ed.
Alternatif Revisi (Hanya diisi oleh Ketua Prodi)	Alber, M.Pd
Alternatif Revisi (Hanya diisi oleh WD I)	

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 06 / Juni / 2018
 Mengetahui,
 Ketua Program Studi

Muhammad Muklis, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 1018088901

Keterangan:

1. Diprint pada kertas F4 sebanyak 3 rangkap
2. From ini untuk judul yang sudah ACC
3. Identitas nama dosen dan judul penelitian ditulis tangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau

fakt
 → nla
 RPP
 ↓
 ISO

PK

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NOMOR : 1282/FKIP-UIR/Kpts/2019

Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.
e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Alber, S.Pd., M.Pd	Penata III/c Lektor	Pembimbing Utama

Nama Mahasiswa	: Novita Sari
NIM	: 15 621 0913
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi	: Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019

Kutipan : 2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
: Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru
Tanggal : 06 Juli 2019
Dekan,

Drs. Alzaber, M.Si
NIP. 19591204 198610 1001
Sertifikasi. 11110100600810

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Study Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UIR Pekanbaru
4. Pertinggal..



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 21 JAN 2020

No : 071/Disdik/1.3/2020/716
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMAN 1 Siak Kecil
Kab. Bengkalis

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/24743 Tanggal 29 Juli 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **NOVITA SARI**
NIM : 156210913
Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**
Jenjang : **S1**
Alamat : **JL. CIPTA KARYA**
Judul Penelitian : **KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR DAN KAJIDAH KEBAHASAAN TEKS PROSEDUR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS TAHUN AJARAN 2018/2019**
Lokasi Penelitian : **SMA NEGERI 1 SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS**

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS


AHYU SUHENDRA, SE
Pembina
NIP. 19711209 200012 1 006

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SIAK KECIL

Alamat : Jl. A. Manaf Yahya Lubuk Muda Kec. Siak Kecil Kab. Bengkalis
Email : smn01siakkecil@yahoo.co.id Telp : 082172440090 Kode Pos : 28771
NSS : 301090202058 NIS : 300010 NPSN : 10400875
Akreditasi : A

3 Februari 2020

Nomor : 422 / SMAN/II/2020/029
Lampiran :
Prihal : Balasan

Kepada Yth :
Novita Sari

Mahasiswa universitas islam Riau

Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pekanbaru
Di

Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Merujuk pada surat yang masuk pada kami tanggal 12 Agustus 2019 perihal permohonan izin melakukan Riset , dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan saudara pada prinsipnya kami setuju untuk mahasiswa atas nama berikut :

Nama : Novita Sari
NIM : 156210913
Semester/Tahun : IX (Sembilan) /2020
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dan telah selesai melakukan Riset pada hari Senin Tanggal 12 Agustus 2019 dengan judul Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Siak kecil kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019.

Demikian kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Plt. Kepala Sekolah,

Erlinawati

Erlinawati, S.Pd

NIP 19710116 199702 2 001

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Novita Sari
NIM	:	15 621 0913
Hari Tanggal Seminar	:	Jum'at/ 17 Mei 2019
Pembimbing Utama	:	Alber, S.Pd., M.Pd.
Judul Proposal Penelitian		
KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS PROSEDUR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SIAK KECIL KABUPATEN BENGKALIS TAHUN AJARAN 2018/2019		
REKOMENDASI HASIL SEMINAR		
1. Judul yang diterima	:	Disetujui/Direvisi/ diubah judul baru
2. Identifikasi Masalah	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
3. Perumusan Masalah	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
4. Tujuan Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
8. Metode dan Disain Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
9. Variabel Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
10. Instrumen Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
11. Prosedur Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
12. Teknik Pengambilan Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
13. Teknik Pengolahan Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
14. Teknik Analisis Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Alber, S.Pd., M.Pd.	Ketua/ Pembimbing Utama	1.
Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.	Anggota	2.
Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3.

Ketua Program Studi

Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1018088901

Pekanbaru, 2019

Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NPK 1970 10071 998 0320

NIDN. 0007 107 005

Sertifikat Pendidikan : 13110100601134

Penata. IIIc/ Lektor

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jalan KH. Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Provinsi Riau, Kode Pos: 28284

SURAT KETERANGAN

Nomor : 427/PSPBSI/XII/2020

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Novita Sari

NPM : 156210913

Judul Skripsi : Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Desember 2020

Ketua Program Studi,



Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.

NIDN 1019078001



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BLANKO REVISI

SEMINAR PROPOSAL*/UJIAN SKRIPSI*

Nama : Novita Sari
NPM : 156210913
Tanggal Seminar/Ujian* : Selasa, 22 Desember 2020
Judul Proposal/Skripsi* : Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks
Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten
Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019

NO	NAMA DOSEN	SARAN	PARAF
1.	PembimbingUtama: Alber, S.Pd., M.Pd	1. Memperbaiki dan melengkapi isi dalam skripsi sesuai dengan petunjuk atau arahan dosen penguji ujian skripsi.	
2.	Pengarah/Penguji 1 : Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.	1. Memperbaiki format skripsi 2. Memperbaiki abstrak 3. Menambah kata pada tabel struktur dan kaidah kebahasaan dari kata kategori di tambah menjadi kategori nilai	
3.	Pengarah/Penguji 2 : Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd	1. Memperbaiki daftar isi 2. Memperbaiki ejaan 3. Memperbaiki margin 4. Mombaiki pembatasan masalah 5. Memperbaiki skor nilai yang ada pada lembaran jawaban siswa dilampiran. 6. Memperbaiki hipotesis	

Keterangan:

1. Coret salah satu
2. Blanko revisi seminar proposal digunakan untuk mendaftar ujian skripsi
3. Blanko revisi ujian skripsi digunakan untuk tanda tangan lembar pengesahan Ka.Prodi
4. Uraikan secara jelas masukan dan saran yang disampaikan penguji
5. Blanko ini boleh melebihi dua halaman, jika banyak masukan dan saran yang diberikan penguji



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 22 bulan Desember Tahun 2020, Nomor :1109 /Kpts/2020, maka pada hari Selasa Tanggal 22 bulan Desember tahun 2020 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudisium atas nama mahasiswa berikut ini :

- | | |
|------------------------|--|
| 1. Nama | : Novita Sari |
| 2. Nomor Pokok Mhs | : 15 6210913 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| 4. Judul Skripsi | : Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah
Kebahasan Teks Prosedur Siswa Kelas IX SMA Negeri 1
Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019 |
| 5. Tanggal Ujian | : 22 Desember 2020 |
| 6. Tempat Ujian | : FKIP UIR |
| 7. Nilai Ujian Skripsi | : 82 (A-) |
| 8. Prediket Kelulusan | : Dengan pujian |
| Keterangan Lain | : Ujian berjalan aman dan tertib |

Ketua

(Alber , S.Pd., M.Pd)

Dosen Penguji :

1. Alber , S.Pd., M.Pd.
2. Drs.Jamilin Tinambunan., M.Ed.
3. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

Pekanbaru, 22 Desember 2020
Dekan

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIP. 1970 10071998 032002
NIDN. 0007107005
Sertifikasi : 13110100601134

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : NOVITA SARI
 Tempat/Tgl.Lahir : REMPAK / 24 November 1996
 NPM : 156210913
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
BI12002	APRESIASI PUISI / POETRY APPRECIATION	C-	1.67	3	5.01
BI12006	BAHASA INGGRIS / ENGLISH LANGUAGE	A-	3.67	2	7.34
BI12005	BERBICARA / SPEAKING	A-	3.67	2	7.34
FK12001	LANDASAN PENDIDIKAN / INTRODUCTION OF EDUCATION	B	3	2	6
BI12001	LINGUISTIK UMUM / GENERAL LINGUISTICS	B	3	2	6
BI12004	MEMBACA / READING	B-	2.75	2	5.5
BI12003	MENYIMAK / LISTENING	B-	2.75	2	5.5
BI12006	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA / GUIDANCE AND DEVELOPMENT OF INDONESIAN	B-	2.75	2	5.5
BI12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / ISLAMIC EDUCATION	A	4	2	8
MKU601102	PENDIDIKAN PANCASILA / PANCASILA EDUCATION	A-	3.67	2	7.34
BI32017	TEORI BELAJAR BAHASA / LANGUAGE LEARNING THEORY	A	4	2	8
BI32018	TEORI SASTRA / LITERATURE THEORY	C-	1.67	2	3.34
BI22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) / AL ISLAM 1 (FIQH IBADAH)	B	3	2	6
BI22012	APRESIASI PROSA FIKSI / PROE FICTION APPRECIATION	B	3	2	6
BI22013	DIALEKTOLOGI*** / DIALECTOLOGY***	B	3	2	6
BI22008	FONOLOGI BAHASA INDONESIA / INDONESIAN PHONOLOGY	B-	2.75	2	5.5
BI22004	ILMU KEALAMAN / NATURAL SCIENCES	B	3	2	6
BI32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN / CURRICULUM AND LEARNING	C	2	2	4
BI22007	MENULIS / WRITING	C+	2.33	2	4.66
BI12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP	B	3	2	6
BI22011	SASTRA MELAYU / MALAY LITERATURE	C-	1.67	2	3.34
BI22009	SEJARAH SASTRA / LITERATURE HISTORY	C-	1.67	2	3.34
BI22010	TULISAN ARAB MELAYU / MALAY ARABIC SCRIPT	B-	2.75	2	5.5
BI32005	AL ISLAM 2 (FIQH MU'AMALAH) / AL ISLAM 2 (FIQH MU'AMALAH)	B+	3.33	2	6.66
BI32023	APRESIASI DRAMA / DRAMA APPRECIATION	A-	3.67	2	7.34
BI32022	BAHASA ARAB / ARABIC	B	3	2	6
BI32016	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA / LEARNING AND INDONESIAN EDUCATION	B	3	2	6
BI32024	LEKSIKOGRAFI*** / LEXICOGRAPHY***	B+	3.33	2	6.66
BI33019	MORFOLOGI BAHASA INDONESIA / INDONESIAN MORPHOLOGY	B	3	3	9
BI32021	PEMBELAJARAN MENULIS / WRITING LEARNING	B	3	2	6
BI32028	RETORIKA*** / RHETORIC***	A-	3.67	2	7.34
BI32020	TRADISI MELAYU / MALAY TRADITION	B	3	2	6
BI42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN HADIST) / AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN AND HADIST)	B+	3.33	2	6.66

BI42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN / ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION	B	3	2	6	
BI43030	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA / MEDIA LEARNING AND ICT EDUCATION INDONESIAN	A	4	3	12	
BI42034	MENULIS KARYA ILMIAH / WRITING SCIENTIFIC WORKS	B	3	2	6	
BI42032	PEMBELAJARAN MEMBACA / READING SKILL INSTRUCTIONS	B	3	2	6	
BI42035	PEMBELAJARAN MENYIMAK / LISTENING SKILL INSTRUCTIONS	B-	2.75	2	5.5	
BI42009	PENGLOLAAN DAN PENDIDIKAN / MANAGEMENT OF EDUCATION	B+	3.33	2	6.66	
BI42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN / EDUCATIONAL PSYCHOLOGY	A-	3.67	2	7.34	
BI42036	SEMIOTIKA*** / SEMIOTICS***	B	3	2	6	
BI43031	SINTAKSIS BAHASA INDONESIA / INDONESIAN SYNTAX	B	3	3	9	
BI42033	WACANA BAHASA INDONESIA / INDONESIAN DISCOURSE	B+	3.33	2	6.66	
BI52046	ANALISIS WACANA KRITIS*** / DISCOURSE ANALYSIS***	A-	3.67	2	7.34	
BI53040	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA BI / EVALUTION AND TECHNICAL ACHIEVEMENT STUDENT RESULT LANGUAGE EDUCATION	A-	3.67	3	11.01	
BI52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM / PHILOSHOPHY OF ISLAMIC EDUCATION	A	4	2	8	
BI52044	PEMBELAJARAN SASTRA / LEARNING LITERATURE	B	3	2	6	
BI52042	PSIKOLINGUISTIK / PSYCHOLINGUISTIC	B+	3.33	2	6.66	
BI52045	SASTRA NUSANTARA / LITERATURE NUSANTARA	C+	2.33	2	4.66	
BI52043	SOSIOLINGUISTIK / SOCIOLINGUISTICS	A-	3.67	2	7.34	
BI53012	STATISTIK PENDIDIKAN / EDUCATIONAL STATISTIC	C	2	3	6	
BI53041	TELAHAH BUKU TEKS BAHASA INDONESIA / TEXTBOOKS INDONESIAN STUDY	A-	3.67	3	11.01	
BI53039	TELAHAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN / THE STUDY CURRICULUM & DEVELOPMENT PLANNING EDUCATION LEARNING INDONES	B	3	3	9	
BI62056	ANALISIS KESALAHAN BAHASA / ERROR ANALYSIS	B-	2.75	2	5.5	
BI62014	BIMBINGAN DAN KONSELING / GUIDANCE AND COUNSELING	B+	3.33	2	6.66	
BI62011	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN / ENTERPRENEURSHIP EDUCATION	A-	3.67	2	7.34	
BI62054	PEMBELAJARAN BERBICARA / SPEAKING SKILL INSTRUCTIONS	B+	3.33	2	6.66	
BI63049	PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA / INDONESIAN EDUCATION RESARCH	B	3	3	9	
BI62053	PERBANDINGAN BAHASA NUSANTARA / COMPARISON OF NUSANTARA LANGUAGE	A-	3.67	2	7.34	
BI62052	PRAGMATIK / PRAGMATIC	B+	3.33	2	6.66	
BI62055	SASTRA KONTEMPORER / CONTEMPORARY LITERATURE	B-	2.75	2	5.5	
BI62051	SEMANTIK BAHASA INDONESIA / SEMANTICS INDONESIAN	A-	3.67	2	7.34	
BI62057	STILISTIKA*** / STILISTIKA***	A-	3.67	2	7.34	
BI63050	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PEND. BAHASA INDONESIA / THEORY AND PRACTICE OF MICROTEACHING EDUCATION INDONESIAN	B+	3.33	3	9.99	
BI74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) / EDUCATION FIELD AND PRACTICE	A	4	4	16	
BI73060	SEMINAR PEND. BIDANG STUDI PEND. BAHASA INDONESIA / EDUCATIONAL SEMINARS FIELD STUDY INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE	B	3	3	9	
BI86016	SKRIPSI / UNDERGRADUATE THESIS	A-	3.75	6	22.5	
				Jumlah	151	473.88
				IPK	3.14	

Pekanbaru, 08 Oktober 2021
Kepala BAAK,



DR. Kurnia Hastuti, S.T., M.T

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, Pujusyukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Pelajaran 2018/2019” tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, niscaya skripsi penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Amnah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan nasehat dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Alber, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing dalam penelitian ini yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan masukan dalam skripsi ini;
5. teristimewa kedua orang tua penulis ayahnda Anwar Ali dan ibunda Zainatun yang telah memberikan motivasi, semangat, serta doa kepada penulis, dan
6. teman-teman satu jurusan Bahasa Indonesia terkusus angkatan 2015 kelas A, para sahabat dan semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis meyakini bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang dapat membangun sangat diharapkan peenulis, demi kebaikan skripsi ini.

Pekanbaru, Oktober 2021

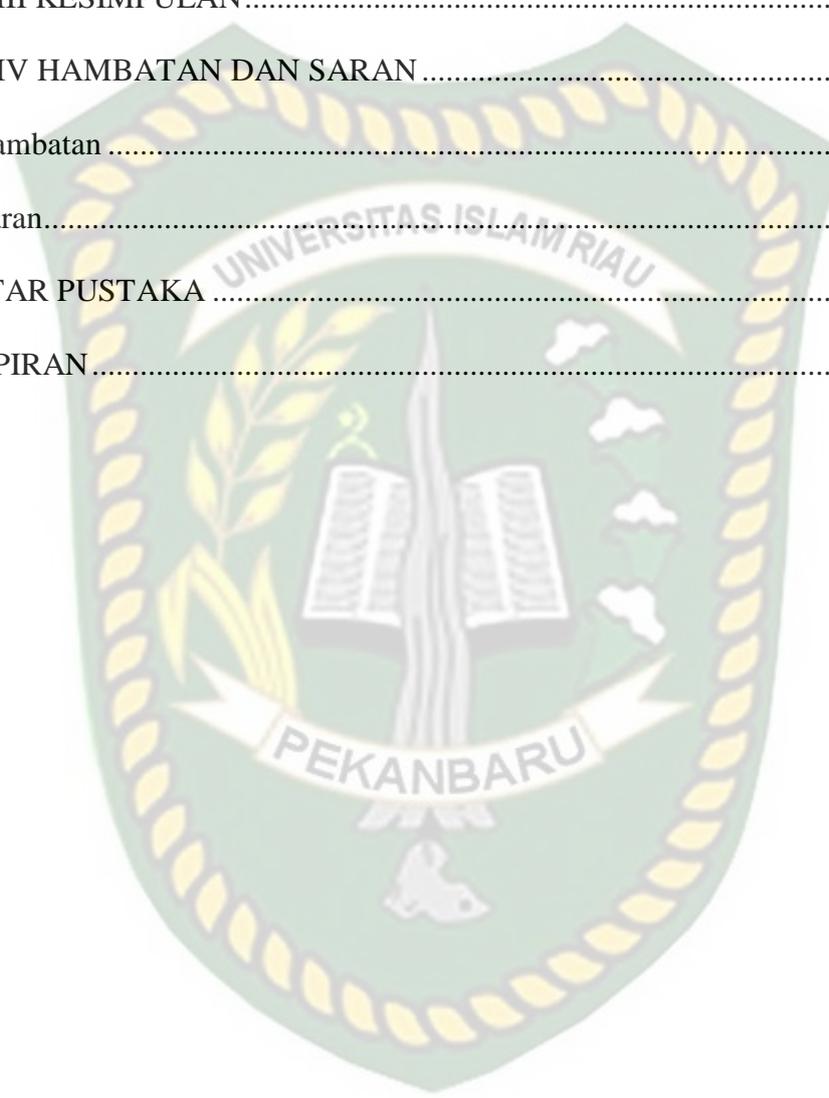
Penulis,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah.....	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.2 Tujuan Penelitian.....	15
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	15
1.3.1 Pembatasan Masalah.....	16
1.3.2 Penjelasan Istilah.....	17
1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori.....	17
1.4.1 Anggapan Dasar.....	17
1.4.2 Hipotesis.....	18
1.4.3 Teori.....	19
1.4.3.1 Teks Prosedur.....	19
1.4.3.2 Struktur Teks Prosedur.....	21
1.4.3.3 Kaidah Teks Prosedur	23
1.5 Sumber Data.....	31
1.5.1 Populasi Penelitian.....	31

1.5.2	Sampel Penelitian.....	32
1.6	Metodelogi Penelitian	33
1.6.1	Metode Penelitian.....	33
1.6.2	Pendekatan Penelitian	34
1.6.3	Jenis Penelitian.....	34
1.7	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	34
1.8	<i>Teknik Analisis Data</i>	36
BAB II PENGOLAHAN DATA		
2.1	Deskripsi Data.....	42
2.1.1	Kemampuan menganalisis struktur teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis tahun ajaran 2018/2019	42
2.1.1.1	Kemampuan menganalisis teks prosedur berdasarkan struktur	43
2.1.1.2	Kemampuan menganalisis teks prosedur berdasarkan kaidah kebahasaan.....	50
2.2	Analisis Data	56
2.2.1	Analisis kemampuan menganalisis teks prosedur berdasarkan struktur.....	57
2.2.2	Analisis kemampuan menganalisis teks prosedur berdasarkan kaidah kebahasaan.....	65
2.3	Interpretasi Data	74
2.3.1	Kemampuan menganalisis teks prosedur siswa kelas XI MIA 2 dan MIA 3 berdasarkan struktur.....	74

2.3.2 Kemampuan menganalisis teks prosedur siswa kelas XI MIA 2 dan MIA 3 berdasarkan kaidah kebahasaan	75
BAB III KESIMPULAN	77
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	79
4.1 Hambatan	79
4.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	83



DAFTAR TABEL

Tabel 01 Populasi Keseluruhan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.....	32
Tabel 02 Populasi Penelitian Kelas XI Mia 2 dan Mia 3 SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.....	32
Tabel 03 Kategori Dan Interval Nilai Kemampuan Siswa.....	38
Tabel 04 Rubrik Penilaian Berdasarkan Struktur Teks Prosedur.....	38
Tabel 05 Rubrik penilaian Berdasarkan kaidah teks prosedur.....	40
Tabel 06 Kemampuan Menganalisis Teks Prosedur Siswa Kelas XI MIA 2 dan XI MIA 3 SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis berdasarkan struktur.....	44
Tabel 07 Kemampuan Menganalisis Teks Prosedur Siswa Kelas XI MIA 2 Dan XI MIA 3 SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Kaidah Kebahasaan.....	50
Tabel 08 Hasil Tes Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas XI MIA 2 dan MIA 3 di SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019	57
Tabel 08 Hasil Tes Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas XI MIA 2 dan MIA 3 di SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019	65

ABSTRACT

Novita Sari.2020. Essay. Pekanbaru. Ability to Analyze Structure and Language Rules of Procedure Text for Class XI Students of SMA Negeri 1 Siak Kecil, Bengkalis Regency for the 2018/2019 academic year.

This study describes the ability of class XI students of SMA Negeri 1 Siak Kecil, Bengkalis Regency in analyzing the structure and linguistic rules of procedure texts. The problems studied in this study are: How is the ability to analyze the structure of the procedural text of class XI students of SMA Negeri 1 Siak Kecil, Bengkalis Regency for the 2018/2019 academic year? and How is the ability to analyze the linguistic rules of procedural texts for class XI students of SMA Negeri 1 Siak Kecil, Bengkalis Regency, for the 2018/2019 academic year? This study uses a descriptive method with a quantitative approach, this type of research is included in the class research of data collection techniques, namely observation and test, data analysis techniques are carried out by collecting, classifying, and analyzing data. The results showed that the ability to analyze the structure of the procedural text of class XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Bengkalis Regency for the 2018/2019 academic year was categorized as good (70%) in this case the hypothesis was accepted. Meanwhile, the ability to analyze the linguistic rules of procedural texts for class XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Bengkalis Regency for the 2018/2019 academic year is categorized as good enough (53%) and in this case the hypothesis is rejected.

Keywords: Student Ability, Procedure Text Structure, and Language Rules Procedure text

ABSTRAK

Novita Sari.2020. *Skripsi*. Pekanbaru. Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Penelitian ini melatarbelakangi rendahnya pengetahuan siswa dalam memahami dan menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kemampuan menganalisis struktur teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis tahun ajaran 2018/2019? dan Bagaimana kemampuan menganalisis kaidah kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis tahun ajaran 2018/2019? Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyimpulkan kemampuan menganalisis struktur teks prosedur siswa kelas XI SMA negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019. dan mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyimpulkan kemampuan menganalisis kaidah kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI SMA negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang berkaitan dengan kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI SMA negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019 adalah data-data berbentuk angka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis struktur teks prosedur siswa kelas XI SMA negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019 berkategori baik (70%) dalam hal ini hipotesis ditolak. Kemampuan menganalisis kaidah kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI SMA negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019 berkategori cukup baik (53%) dan dalam hal ini hipotesis diterima.

Kata kunci: Kemampuan, Kaidah, dan Struktur.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan (Depdiknas, 2008:869). Kemampuan yang dimiliki seseorang berbeda. Perbedaan tersebut membuat manusia memiliki ciri khas yang tidak sama masing-masing individunya. Kemampuan juga bisa disebut sebagai potensi. Kemampuan atau potensi yang ada didalam diri setiap individu bisa dipelajari, dikembangkan, dan diasah agar menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Kemampuan berasal dari kata mampu yang bermakna kuasa, biasa, sanggup, dapat, dalam melakukan sesuatu; kaya, berada, mempunyai harta berlebih. Secara umum kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan atau mampu bila ia bisa dan sanggup melakukan sesuatu yang memang harus dilakukannya.

Ada beberapa kemampuan yang dimiliki oleh individu atau peserta didik, salah satunya yaitu kemampuan dalam menganalisis, kemampuan menganalisis yang dimiliki setiap individu akan membawa perubahan dalam pola pikir peserta didiknya sebagai pemecahan masalah-masalah materi yang diberikan oleh guru. Kemampuan dalam menganalisis juga sangat penting dalam pembelajaran karena melalui analisis dapat memecahkan sebuah masalah dan makna pembelajaran tersebut terutama analisis mengenai mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa mampu menjelaskan, membedakan, berpendapat, maupun menyimpulkan.

Menganalisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (Kemdikbud, 2017:286). Menganalisis merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Dapat disimpulkan menganalisis termasuk dalam bagian keterampilan membaca, karena ketika akan melakukan analisis hal yang dilakukan pertama kali adalah membaca dalam membaca juga butuh kecepatan dan ketelitian, hal ini tentunya yang menjadi kendala bagi siswa yang berfikir bahwa menganalisis tidak hanya sebatas membaca teks atau bacaan pada umumnya dan juga siswa beranggapan kegiatan menganalisis ini merupakan kegiatan yang rumit dan sulit.

Membaca pada dasarnya adalah kegiatan yang cukup kompleks. disebut kompleks karena membaca melibatkan berbagai aspek, baik fisik, mental, bekal, pengalaman, dan pengetahuan maupun aktivitas berpikir dan merasa. Dalam membaca, keseluruhan aspek itu terproses untuk mencapai tujuan tertentu melalui tahapan persepsi, rekognisi, komprehensi, interpretasi, evaluasi, dan krwasi atau utilisasi. Membaca disebut sebagai kegiatan memberikan reaksi karena dalam membaca seseorang terlebih dahulu melaksanakan pengamatan terhadap huruf sebagai representasi bunyi ujaran maupun tanda penulisan lainnya. Dari reaksi itu lebih lanjut terjadi kegiatan rekognisi, yakni pengenalan bentuk dalam kaitannya

dengan makna yang dikandungnya serta pemahaman yang keseluruhannya masih harus melalui tahap kegiatan tertentu. Aminuddin (2014:15).

Membaca adalah suatu proses kegiatan yang ditempuh oleh pembaca yang mengarah pada tujuan melalui tahap-tahap tertentu (Burn dalam Dalman, 2016:9). Proses tersebut berupa penyandian kembali dan penafsiran sandi. Kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan wacana, serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya (Anderson dalam Dalman, 2016:9).

Selain membaca, keterampilan menulis juga dibutuhkan dalam menganalisis. Hasil tulisan adalah pemikiran yang bijaksana sebagai representasi dari elemen-elemen dalam sebuah bacaan, bagian dari karya seni, atau argumen tertulis, tulisan disusun menggunakan petunjuk dari sebuah bacaan atau karya tulis sebagai dasar untuk menyampaikan ringkasan kritis dan alasan dari penulisan. Menurut Dalma, (2016:3) menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (sacaan, bagian daeperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. (Depdiknas, 2008:1497). Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: Penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Menurut Dalman, (2016:3) menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya

memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang sejenis nonilmiah, menulis sangat penting dan berperan besar dalam menentukan kompetensi anak secara keseluruhan di dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, yaitu pembelajaran sejak lahir hingga akhir hayat yang diselenggarakan secara terbuka dan multimakna. Pembelajaran sepanjang hayat berlangsung secara terbuka melalui jalur formal, nonformal, dan informal yang dapat diakses oleh peserta didik setiap saat tidak dibatasi oleh usia, tempat, dan waktu. pembelajaran dengan sistem terbuka diselenggarakan dengan fleksibilitas pilihan dan waktu penyelesaian program lintas satuan dan jalur pendidikan (Nazirun, 2014:4).

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah bagian dari kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kemampuan berbahasa dituntut mampu menjadi pembelajaran berkelanjutan karena bahasa Indonesia menjadi ujung tombak mata pelajaran lainnya. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia dimulai dengan meningkatkan pengetahuan tentang jenis, kaidah dan konteks suatu teks, dilanjutkan dengan keterampilan menyajikan suatu teks tulis dan lisan.

Pada pembelajaran kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pembelajaran yang berbasis teks. Hal ini dapat dilihat dari kompetensi inti (KI), dan kompetensi dasar (KD) yang ada. Salah satu kompetensi inti (KI) yaitu pada KI (3) Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Sedangkan kompetensi dasar (KD) terdapat pada KD (3.2) yaitu menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Materi menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur merupakan salah satu materi yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang diajarkan di Kelas XI semester 1 (Ganjil). Pada KD tersebut terdapat suatu teks yaitu teks prosedur.

Teks prosedur merupakan jenis teks yang terdiri dari tahap-tahap maupun langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan suatu hal. Hal itu tentunya dapat menjadi apa saja, dari menyusun sesuatu yang nantinya akan di sajikan dengan cara berurutan ataupun dapat melakukan salah satu aktivitas yang tertentu. Dalam melakukan suatu kegiatan, pemahaman tahap-tahap dalam mengerjakannya sangat penting. Pelaksanaan setiap tahap tersebut menggambarkan proses berlangsungnya suatu kegiatan yang dilakukan seseorang. Apabila seseorang memahami cara melakukan sesuatu kegiatan, maka keberhasilan kegiatan tersebut sudah tergambar. Namun sebaliknya, apabila melakukan suatu kegiatan tetapi tidak memahami

caranya atau prosedurnya, maka kemungkinan kegagalan akan lebih besar. Kemdikbud (2017:9).

Seseorang melakukan suatu kegiatan tentu saja harus memperhatikan langkah-langkah mengerjakannya. Apabila kita akan melakukan pekerjaan maka kita harus memahami langkah-langkah kerjanya agar dalam melakukan kegiatan tersebut berhasil dengan baik. Setiap hari kita selalu melakukan suatu kegiatan, misalnya membaca buku, naik kendaraan, menggunakan alat-alat elektronik, dan melayani tamu. Agar dapat melakukannya dengan benar, kita memerlukan serangkaian petunjuk melakukan kegiatan tersebut. Banyak istilah yang digunakan untuk menyebut petunjuk-petunjuk itu. Ada yang menyebutnya kiat, tips, resep, cara jitu, dan sebutan lainnya. Kita sebut saja semua itu dengan istilah prosedur. Penting sekali kita mempelajarinya agar dapat memahami dan menyusun prosedur. bahkan dapat melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur. Dengan begitu, kita dapat memberikan penjelasan kepada teman, kerabat, atau orang lain tentang cara melakukan sesuatu sesuai dengan tahapan yang benar.

Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menganalisis teks prosedur adalah agar siswa mampu memahami dan dapat mengidentifikasi teks prosedur dengan tepat. Teks prosedur yang dimaksud adalah teks prosedur yang sesuai dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan yang tepat. Teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. sejalan dengan isi teks prosedur, struktur teks prosedur meliputi (1) tujuan, (2)

langkah-langkah, (3) penegasan ulang (kemdikbud, 2017:17). Adapun kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks prosedur sekurang-kurangnya dibangun dari unsur yang meliputi yaitu (1) menggunakan kata kerja imperatif (perintah), (2) menggunakan pernyataan persuasif, (3) menggunakan kata teknis, (4) menggunakan konjungsi penjumlahan, (5) Menggunakan deskripsi alat. (Kemdikbud, 2017:20).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia di SMAN 1 Siak Kecil Kab. Bengkalis Tahun Pelajaran 2018/2019, penulis memperoleh informasi bahwa terdapat beberapa gejala-gejala yang menyebabkan kurang optimalnya kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa gejala yang ditemukan sebagai berikut: (1) rendahnya pengetahuan siswa dalam memahami dan menentukan struktur teks; (2) siswa sulit menentukan kaidah teks yang telah dipelajari; (3) kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Hal ini dapat penulis ketahui saat guru memberikan tugas tentang menganalisis struktur dan kaidah teks prosedur. Dari data awal yang diperoleh lebih dari setengah siswa yaitu 26 dari 40 siswa tersebut tidak lulus KKM setelah melakukan latihan yang diberikan kepada guru yaitu mencapai nilai 50-69. Standar nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah tersebut untuk bahasa Indonesia kelas XI adalah 75.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI SMA negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun

Ajaran 2018/2019". Fenomena ini membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur yang dipelajari sebelumnya berkategori cukup baik dengan mendapatkan nilai rata-rata 50-69 dari nilai latihan. Alasan penulis memilih judul ini karena ingin menggambarkan bagaimana kemampuan siswa dalam menganalisis teks prosedur, dan hal ini dilakukan untuk memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran dan menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa, khususnya dalam pembelajaran menganalisis teks prosedur. Kemudian kegiatan pembelajaran menganalisis sangatlah berkaitan erat dengan membaca. Oleh karena itu agar kita mampu melakukan kegiatan menganalisis kita berkonsentrasi penuh agar dapat memahami isi teks yang kita baca. Abidin (2012:8) mengemukakan, "bahwa membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan beroleh pemahaman atas bacaan tersebut".

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari peneliti sebelumnya. yaitu Hendri Wira Nur Alam (2017) dalam jurnalnya yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi". Mahasiswa FKIP Universitas Galuh. Masalah yang diteliti yaitu (1) Bagaimana langkah-langkah penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran memproduksi teks prosedur kompleks di kelas X Matematika Ilmu Alam (MIA) SMA N 3 Ciamis? dan (2) Bagaimana peningkatan kemampuan siswa setelah penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran memproduksi teks prosedur

kompleks?. Teori yang digunakan adalah teori yang dikemukakan Kosasih. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pembelajaran dalam memproduksi teks prosedur kompleks pada siklus 1 dikelas X MIA2 SMA Negeri 3 Ciamis menunjukkan hasil yang belum maksimal, bahkan data tersebut membuktikan bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar (65) masih belum seluruhnya tercapai oleh siswa. Berdasarkan perolehan nilai hasil belajar siswa pada siklus satu belum maksimal ada 4 orang siswa yang belum memperoleh ketuntasan dari jumlah siswa sebanyak 12 orang dan 8 orang siswa telah tuntas dalam pembelajaran memproduksi teks prosedur kompleks. Selanjutnya penelitian melakukan siklus kedua. Berdasarkan hasil perolehan nilai hasil belajar siswa siklus 2 sudah maksimal, dari jumlah siswa sebanyak 12 orang, tiap siswa sudah mencapai batas KKM yang telah ditetapkan. dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa berkategori tuntas dalam pembelajaran siklus kedua. Hal ini membuktikan bahwa perbaikan pembelajaran pada siklus kedua lebih baik dari siklus sebelumnya, semua siswa dinyatakan lulus. Penelitian yang dilakukan oleh Hendri Wira Nur Alam mempunyai persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu meneliti aspek struktur, perbedaan penelitian Hendri Wira Nur Alam dengan penelitian yang penulis lakukan adalah judul, lokasi, penelitian, waktu penelitian, teori yang digunakan, kesimpulan akhir dan objek penelitian berbeda dengan sebelumnya.

Penelitian relevan selanjutnya yaitu penelitian Ni Putu Vina Novita Sari, Made Sri Indriani, dan Gede Artawan (2017) dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Anekdote Dalam Buku Mati Ketawa Cara Daripada Soeharto Sebagai Alternatif Pemilihan Bahan Ajar Bahasa Indonesia”, Mahasiswa FKIP Universitas Pendidikan Ganesha. Masalah yang diteliti yaitu (1) Struktur teks anekdot dalam buku mati ketawa cara daripada soeharto (2) kaidah kebahasaan teks anekdot dalam buku mati ketawa cara daripada soeharto (3) kelayakan teks anekdot dalam buku mati ketawa cara daripada soeharto. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) struktur teks anekdot dalam buku mati ketawa cara daripada soeharto dapat dibedakan atas teks anekdot berstruktur lengkap dan teks berstruktur tidak lengkap. dari 30 anekdot, 26 anekdot berstruktur lengkap dan 4 anekdot berstruktur tidak lengkap; (2) kaidah kebahasaan teks anekdot yang ada dalam buku mati ketawa cara daripada soeharto, yaitu penggunaan kalimat langsung, kalimat perintah, kalimat seru, kalimat retorik, kalimat yang menyatakan waktu lampau, dan konjungsi penanda akibat. Satu anekdot paling banyak mengandung enam ciri kebahasaan dan yang paling sedikit mengandung dua ciri kebahasaan.; (3) ditemukan 24 anekdot yang memenuhi kriteria sebagai bahan ajar berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot. ditinjau dari segi kebahasaan dan psikologi perkembangan remaja, dari 24 data, hanya 21 data yang layak dijadikan bahan ajar Bahasa Indonesia di SMA.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Vina Novita Sari, Made Sri Indriani, dan Gede Artawan mempunyai persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu meneliti aspek struktur dan kaidah, perbedaan penelitian Ni Putu Vina Novita Sari, Made Sri Indriani, dan Gede Artawan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian terdahulu menggunakan struktur dan kaidah pada teks anekdot sedangkan penelitian sekarang menggunakan kemampuan menganalisis struktur dan kaidah pada teks prosedur. judul, lokasi, penelitian, waktu penelitian, teori yang digunakan, kesimpulan akhir dan objek penelitian berbeda dengan sebelumnya.

Penelitian relevan selanjutnya yaitu Finny Rizkiah Putri, Harris Effendi Thahar, dan Ermawati Arief (2018) dalam jurnalnya yang berjudul “Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Penerbangan Laboratorium”. Mahasiswa FBS Universitas Negeri Padang. Masalah yang diteliti yaitu (1) bagaimana struktur teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Penerbangan Laboratorium UNP? (2) Bagaimana kebahasaan teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Penerbangan Laboratorium UNP?. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, dalam menulis teks cerita fantasi, siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium telah menggunakan ketiga struktur teks. Ketiga struktur teks tersebut, yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Hal itu terbukti dari 20 teks cerita fantasi yang telah dianalisis, terdapat 18 teks cerita fantasi yang lengkap menggunakan orientasi, komplikasi, dan resolusi. Akan tetapi,

masih ada beberapa orientasi, komplikasi, dan resolusi yang ditulis kurang baik. *Kedua*, jika dilihat dari segi kebahasaan, siswa kelas VII SMP Penerbangan Laboratorium Lebih menguasai diksi (pilihan kata) dibandingkan kalimat dan EBI. Penelitian yang dilakukan oleh Finny Rizkiah Putri, Harris Effendi Thahar, dan Ermawati Arief mempunyai persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu meneliti aspek struktur dan kaidah, perbedaan penelitian Finny Rizkiah Putri, Harris Effendi Thahar, dan Ermawati Arief dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian terdahulu menggunakan struktur dan kaidah pada teks fantasi sedangkan penelitian sekarang menggunakan kemampuan menganalisis struktur dan kaidah pada teks prosedur. judul, lokasi, penelitian, waktu penelitian, teori yang digunakan, kesimpulan akhir dan objek penelitian berbeda dengan sebelumnya.

Penelitian relevan selanjutnya yaitu penelitian Ika Rahmadani (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Kemampuan Siswa X dalam Memahami Struktur dan kaidah Teks Eksposisi di SMK YKWI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018”. Masalah yang diteliti yaitu bagaimana kemampuan siswa kelas X dalam memahami struktur teks eksposisi di SMK YKWI Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 dan bagaimana kemampuan siswa kelas X dalam memahami struktur dan kaidah teks eksposisi di SMK YKWI Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018. Teori yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh kemdikbud (2015), yustinah (2014), Alwi, dkk (2003), dan Chaer (2009). metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1 siswa memperoleh nilai 90 yang termasuk kategori sangat baik, 4 siswa memperoleh nilai 70-80 yang termasuk kategori baik, 16 siswa memperoleh nilai 52,5-67,5 yang termasuk kategori cukup dan 2 siswa memperoleh nilai 45-42,5 yang termasuk kategori kurang. berdasarkan skor yang diperoleh maka dapat ditentukan skor rata-rata siswa dalam menentukan teks eksposisi yaitu 63,47 berkategori cukup. Kemampuan siswa kelas X dalam memahami struktur teks eksposisi di SMK YKWI Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari (1) tesis mendapat nilai 16,52, (2) argumentasi mendapat nilai 21,52, dan (3) penegasan ulang mendapat nilai 25,43. sehingga nilai rata-rata struktur teks eksposisi adalah 64,13 berada pada kategori (50-69) cukup dan hipotesis diterima. dan Kemampuan siswa kelas X dalam memahami kaidah teks eksposisi di SMK YKWI Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari (1) Pronomina dan nomina mendapat nilai 11,73, (2) verba, adjektifa, dan adverbialia mendapat nilai 15, (3) konjungsi mendapat nilai 12,82, (4) argumentasi urutan mendapat nilai 6,95, dan (5) sikap penulis mendapat nilai 15. Sehingga nilai rata-rata kaidah teks eksposisi adalah 62,82 berada pada kategori (50-69) cukup dan hipotesis diterima. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Rahmadani mempunyai persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu meneliti aspek struktur dan kaidah, perbedaan penelitian Ika Rahmadani dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian terdahulu menggunakan kemampuan memahami struktur dan kaidah pada teks eksposisi sedangkan penelitian sekarang menggunakan kemampuan menganalisis struktur dan

kaidah teks prosedur. judul, lokasi, penelitian, waktu penelitian, teori yang digunakan, kesimpulan akhir dan objek penelitian berbeda dengan sebelumnya.

Penelitian relevan selanjutnya yaitu penelitian Rika Loviana (2018) dalam skripsinya yang berjudul “Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Anekdot Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Masalah yang diteliti yaitu (1) Bagaimana kemampuan siswa dalam menganalisis teks anekdot kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru berdasarkan struktur, (2) Bagaimana kemampuan siswa dalam menganalisis teks anekdot kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru berdasarkan kaidah. Teori yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh Mahsun (2014). Subana DKK.(2000). Sugiyono. (2009). Tarigan, H. G. (2008). Yustinah, (2016). metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis teks anekdot siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dapat disimpulkan 1) Kemampuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 dalam menganalisis teks anekdot berdasarkan struktur berada pada kategori sangat kurang dengan nilai (60), 2) Kemampuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 dalam menganalisis teks anekdot berdasarkan kaidah berada pada kategori sangat kurang dengan nilai (29), dan dengan demikian hipotesis yang berbunyi kemampuan siswa dalam menganalisis teks anekdot berdasarkan struktur dengan kategori sangat kurang pada hipotesis ini ditolak. Sementara hipotesis yang

berbunyi kemampuan siswa dalam menganalisis teks anekdot berdasarkan kaidah kategori sangat kurang pada hipotesis penelitian ini ditolak. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Loviana mempunyai persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu meneliti aspek struktur dan kaidah, perbedaan penelitian Rika Loviana dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian terdahulu menggunakan kemampuan menganalisis struktur dan kaidah pada teks anekdot sedangkan penelitian sekarang menggunakan kemampuan menganalisis struktur dan kaidah teks prosedur. judul, lokasi, penelitian, waktu penelitian, teori yang digunakan, kesimpulan akhir dan objek penelitian berbeda dengan sebelumnya.

Manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini yaitu (1) manfaat teoritis dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran dan masukan serta data yang lengkap tentang kemampuan dan keberhasilan menganalisis struktur dan kaidah teks prosedur kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Di samping itu, dapat memberikan suatu data dan informasi serta wawasan yang berguna untuk dunia pendidikan khususnya dalam pengajaran bahasa Indonesia. (2) manfaat praktis dalam penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pengetahuan bagi guru, terutama bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia tentang memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dan bisa bermanfaat bagi pembaca serta menjadi bahan acuan peneliti selanjutnya.

1.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka dapatlah dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1). Bagaimana kemampuan menganalisis struktur teks prosedur siswa kelas XI SMA negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019?
- 2). Bagaimana kemampuan menganalisis kaidah kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI SMA negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dikemukakan, maka perlu dikemukakan tujuan penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- 1). Mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyimpulkan kemampuan menganalisis struktur teks prosedur siswa kelas XI SMA negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019.
- 2). Mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyimpulkan kemampuan menganalisis kaidah kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI SMA negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang berjudul “Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten

Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019 ini termasuk ke dalam ruang lingkup kajian disiplin ilmu pengajaran bahasa Indonesia. Pada pembelajaran kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pembelajaran yang berbasis teks. Hal ini dapat dilihat dari kompetensi inti (KI), dan kompetensi dasar (KD) yang ada. Salah satu kompetensi inti (KI) yaitu pada KI (3) Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Sedangkan kompetensi dasar (KD) terdapat pada KD (3.2) yaitu menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Materi menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur merupakan salah satu materi yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang diajarkan di Kelas XI semester 1 (Ganjil). Pada KD tersebut terdapat suatu teks yaitu teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan.

1.3.1 Pembatasan Masalah

Untuk keperluan spesifikasi ruang lingkup kajian dan mengingat luasnya cakupan pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI, penulis membatasi penelitian ini pada kemampuan Siswa Kelas XI dalam Menganalisis Struktur dan Kaidah kebahasaan teks prosedur di SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun

Ajaran 2018/2019 yaitu pada (1) Struktur teks prosedur terdiri dari tujuan, langkah-langkah dan penegasan ulang, (2) Kaidah kebahasaan teks prosedur terdiri dari kata kerja imperatif, pernyataan persuasi, kata teknis, konjungsi penjumlahan, dan deskripsi alat

1.3.2 Penjelasan Istilah

Untuk kepentingan keseragaman pemahaman dalam membaca orientasi penelitian, berikut penulis jelaskan operasional istilah-istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian ini.

1. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan (Depdiknas, 2008:869).
2. Menganalisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. (Kemdikbud, 2017:286).
3. Teks adalah naskah yang berupa kata – kata asli dari pengarang (Depdiknas, 2008: 1422).
4. Prosedur adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas (Depdiknas, 2017:286).
5. Struktur adalah sesuatu disusun atau dibangun (Depdiknas, 2008:1341)
6. Kaidah adalah rumusan asas yang menjadi hukum aturan yang sudah pasti (Depdiknas, 2008:602).

1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan hasil pengalaman dan pengamatan penulis di lapangan, bahwa penelitian ini berusaha mengungkapkan kemampuan siswa kelas XI dalam menganalisis struktur dan kaidah teks prosedur di SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019. Upaya untuk mengungkapkan kemampuan menganalisis stuktur dan kaidah teks prosedur ini bertolak dari anggapan dasar, yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis tahun ajaran 2018/2019 pada teks prosedur sudah mempelajari menganalisis teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah teks prosedur sesuai dengan kompetensi dasar menganalisis struktur dan kaidah teks prosedur secara lisan dan tulisan.

1.4.2 Hipotesis

Berdasarkan masalah yang penulis paparkan maka hipotesis dalam penelitian ini sementara berkategori cukup baik (50-69). Hasil observasi dan wawancara dengan guru biang studi bahasa indonsia di SMA Negeri 1 Siak Kecil tahun ajaran 2018/2019 penulis memperoleh informasi bahwa terdapat beberapa gejala-gejala yang menyebabkan kurang optimalnya kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa gejala yang di temukan sebagai berikut: (1) rendahnya pengetahuan siswa dalam memahami dan menentukan struktur teks; (2) siswa sulit menentukan kaidah teks yang telah dipelajari; (3) kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Hal ini dapat penulis ketahui saat guru

memberikan tugas tentang menganalisis struktur dan kaidah teks prosedur. Dari data awal yang diperoleh lebih dari setengah siswa yaitu 26 dari 40 siswa tersebut tidak lulus KKM setelah melakukan latihan yang diberikan kepada guru yaitu mencapai nilai 50-69. Standar nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah tersebut untuk bahasa Indonesia kelas XI adalah 75. Fenomena ini membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur yang dipelajari sebelumnya berkategori cukup baik dengan mendapatkan nilai rata-rata 50-69 dari nilai latihan. Untuk hipotesis tersebut akan di kemukakan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan siswa kelas XI menganalisis struktur teks prosedur di SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis tahun ajaran 2018/2019 berkategori cukup baik (50-69).
- 2) Kemampuan siswa kelas XI menganalisis kaidah kebahasaan teks prosedur di SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis tahun ajaran 2018/2019 berkategori cukup baik (50-69).

1.4.3 Teori

Untuk kepentingan landasan hipotesis dan acuan dalam menganalisis data, berikut penulis kemukakan klasifikasi teori yang relevan dalam menganalisis data. Teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini mengacu kepada teori Chaer (2008-2009) kemdikbud (2017), Depdiknas (2008), Sugiyono (2011), Nazirun, dkk (2015), Aminuddin (2014), Sudijono (2015), Dalman (2016).

1.4.3.1 Teks Prosedur

1.4.3.1.1 Pengertian Teks Prosedur

Seseorang melakukan sesuatu kegiatan tentu saja harus memperhatikan langkah-langkah mengerjakannya. Apabila kita akan melakukan pekerjaan maka kita harus memahami langkah-langkah kerjanya agar dalam melakukan kegiatan tersebut berhasil dengan baik. Misalnya, apabila kita ingin memahami seluruh isi bacaan dari buku yang kita baca, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah: (1) pilih buku yang paling disukai dan sesuai kebutuhan; (2) carilah tempat yang paling nyaman untuk membaca, hindari gangguan-gangguan di sekitarmu; (3) bertanyalah tentang hal-hal yang kurang kamu pahami dalam bacaan tersebut; (4) ketika membaca, usahakan untuk tidak mengulang kalimat yang baru saja dibaca karena akan mengurangi kecepatan membacamu; (5) diskusikanlah buku yang kamu baca dengan teman atau gurumu; (6) simpulkanlah apa pun yang baru didapat setelah membaca satu bab; (7) catat pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam bacaan tersebut. Kegiatan ini sangat membantu dalam memahami bacaan. Tahapan seperti itu sering disebut prosedur.

Teks prosedur merupakan jenis teks yang terdiri dari tahap-tahap maupun langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan suatu hal. Hal itu tentunya dapat menjadi apa saja, dari menyusun sesuatu yang nantinya akan di sajikan dengan cara berurutan ataupun dapat melakukan salah satu aktivitas yang tertentu.

Dalam melakukan suatu kegiatan, pemahaman tahap-tahap dalam mengerjakannya sangat penting. Pelaksanaan setiap tahap tersebut menggambarkan proses berlangsungnya suatu kegiatan yang dilakukan seseorang. Apabila seseorang memahami cara melakukan sesuatu kegiatan, maka keberhasilan kegiatan tersebut sudah tergambar. Namun sebaliknya, apabila melakukan suatu kegiatan tetapi tidak memahami caranya atau prosedurnya, maka kemungkinan kegagalan akan lebih besar.

1.4.3.2 Struktur Teks Prosedur

Teks prosedur merupakan jenis teks yang terdiri dari tahap-tahap maupun langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan suatu hal. Sejalan dengan isi teks prosedur. Struktur teks prosedur meliputi (1) Tujuan, (2) Langkah-langkah, (3) Penegasan ulang (Kemdikbud, 2017:17).

1. Tujuan

Tujuan merupakan pengantar tentang topik yang akan dijelaskan dalam teks. (Kemdikbud (2017:17).

2. Langkah-langkah

Langkah-langkah berupa perincian petunjuk yang disarankan kepada pembaca terkait dengan topik yang ditentukan. (Kemdikbud (2017:17)

Contoh :

1. Cara Menghidupkan Komputer

Berikut langkah-langkah yang harus ditempuh untuk menghidupkan komputer.

1. Buka penutup layar monitor, CPU, *Keyboard* dan *printer*
 2. Pastikan sakelar yang menyediakan arus listrik terhubung dengan kabel *power* ke *stabilizer* atau CPU komputer.
 3. Tekan tombol *power* pada CPU dan tombol power monitor.
 4. Komputer akan *booting*, tunggu proses ini sampai selesai.
 5. Setelah selesai proses *booting*, komputer siap digunakan.
- ## 2. Meredakan Kejengkelan Pada Hari Senin

Berikut langkah-langkah yang harus ditempuh untuk meredakan kejengkelan pada hari senin.

1. Mendengarkan suara orang yang Anda cintai
 2. Mendengarkan lagu favorit sepanjang perjalanan Ke kantor
 3. Menikmati sarapan favorit, enak, dan mewah
 4. Awali waktu kerja dengan pekerjaan yang mudah.
 5. Tidur lebih lama dan lelap saat hari minggu malam
- ## 3. Empat Tips agar Tidak Iri Kepada Orang Lain

Berikut langkah-langkah yang harus ditempuh agar tidak iri kepada orang lain:

1. Kenali diri sendiri
2. Setiap orang memiliki kelebihan masing-masing
3. yang penting makna, bukan pengakuan
4. meniru orang berhasil

3. Penegasan Ulang

Penegasan ulang merupakan bagian akhir teks prosedur yang berupa penguatan kembali terhadap apa yang telah dilakukan atau yang telah diputuskan atau yang telah diuraikan pada kalimat sebelumnya. Penegasan ulang berupa harapan ataupun manfaat apabila petunjuk-petunjuk itu dijalankan dengan baik. kemdikbud (2017:17)

Contoh:

Judul : Kenali Diri Sendiri

Hal pertama yang perlu dilakukan agar tidak membandingkan diri sendiri dengan orang lain adalah kenali diri sendiri. Jika Anda mengenal diri sendiri, ketika Anda melihat keberhasilan orang lain membuat Anda terpacu menjadi lebih baik, bukannya merasa tidak percaya diri atau sedih. Gambarkan diri Anda dalam kata-kata, seperti pintar, kuat, baik, keibuan, memiliki tujuan, dan sebagainya. Dengan

mengenal dan menghargai diri sendiri membuat Anda tidak akan ingin menjadi seperti orang lain.

Penegasan ulang pada kalimat di atas terdapat pada bagian akhir teks yaitu pada kata “Dengan mengenal dan menghargai diri sendiri membuat Anda tidak akan ingin menjadi seperti orang lain”.

1.4.3.3 Kaidah Teks Prosedur

Teks prosedur merupakan jenis teks yang terdiri dari tahap-tahap maupun langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan suatu hal. Sejalan dengan isi teks prosedur. Kaidah teks prosedur meliputi (1) kata kerja imperatif, (2) pernyataan persuasif, (3) kata teknis, (4) konjungsi, dan (5) deskripsi alat. Kemdikbud (2017:20).

1. Menggunakan Kata Kerja Imperatif (perintah)

Kata kerja imperatif (perintah) dibentuk oleh akhiran-kan, -i, dan partikel-lah.

Bentuk Dasar	Imbuhan/Partikel	Bentuk Kata
Pasti	-kan	Pastikan
Tunjuk	-kan	Tunjukkan
Cerita	-kan	Ceritakan
Hindar	-i	Hindari
Jadi	-lah	Jadilah

Chaer (2009:197) menyatakan kalimat imperatif adalah kalimat yang meminta pendengar atau pembaca melakukan sesuatu tindakan. Kalimat imperatif ini dapat berupa kalimat perintah, kalimat himbauan, dan kalimat larangan.

a. Kalimat Perintah

Kalimat perintah mengharapkan adanya reaksi berupa tindakan menurut sifatnya dapat dibedakan adanya kalimat perintah tegas, yang biasa, dan yang halus.

Kalimat perintah yang tegas dibentuk dari sebuah kluasa tidak lengkap, biasanya hanya berupa verba dasar, disertai dengan intonasi kalimat perintah. Dalam bahasa tulis intonasi diganti dengan tanda seru (!). contoh:

- Bersihkan!
- Tembak!
- Tulis!

Dalam situasi yang sudah diketahui akan apa yang harus dilakukan oleh pendengar, maka kalimat imperatif itu dapat berupa hanya menyebut nama orang yang diperintah. Umpamanya, situasi ketika berlangsung pelajaran membaca di kelas, beberapa murid telah mendapat giliran membaca, maka kalau guru mau menyuruh murid yang bernama Sudin untuk membaca, maka kalimat perintah dapat hanya berupa:

- Sudin!

Kalimat imperatif yang biasa dibentuk dari sebuah klausa berpredikat verba yang diberi partikel lah, dengan menanggalkan subjeknya. Contoh:

- Jagalah kebersihan!
- Bayarlah dengan uang pas!
- Belilah karcis di loket!
- Datanglah pada waktunya!
- Tulislah dengan huruf kapital!

Kalau orang yang diperintah itu tertentu, maka subjek pada kalimat tersebut harus ditampilkan, misalnya:

- Ali jagalah kebersihan!
- Siti, rapikan dulu meja tulis itu!
- Ahmad, datanglah tepat waktu!

Kalimat imperatif yang halus, sopan, dibentuk dengan menggunakan kata-kata tertentu yang menunjukkan tingkat kesopanannya. Kata-kata tersebut adalah *mohon*, *harap*, *tolong*, *minta*, *silakan*, *sebaliknya*, dan *hendaknya*. Contoh:

- Mohon agar surat-surat itu bapak tanda tangani dulu
- Kami harap Anda bisa memberi bantuan sekadarnya
- Saya minta agar saudara segera meninggalkan tempat ini
- Silahkan mencicipi hidangan yang ala kadarnya ini
- Sebaliknya Anda menunggu sebentar di sini

b. Kalimat Larangan

Kalimat Larangan mengharapkan jawaban berupa tidak melakukan sesuatu yang disebutkan dalam kalimat itu. Oleh karena itu dalam kalimat larangan ini digunakan kata-kata pencegahan, seperti kata jangan, dilarang, tidak boleh, dan gabungan kata *sebaiknya...tidak*, *sebaiknya...jangan*, *hendaknya...tidak*, dan *mohon...tidak*. Sama halnya dengan kalimat perintah, kalimat jangan ada yang tegas, yang bisa, dan yang halus atau sopan.

kalimat larangan yang tegas dibentuk dari sebuah klausa, yang diawali dengan kata *dilarang*, dan biasanya dengan menanggalkan subjek klausa tersebut. Contoh:

- Dilarang parkir di sini!
- Dilarang merokok!

Untuk lebih menegaskan lagi larangan itu biasanya ditambah dengan kata *keras*.

Contoh:

- Dilarang keras parkir di sini!
- Dilarang keras berdiri di tangga!
- Dilarang keras jalan di sini!

Kalimat larangan yang biasa dibentuk dari sebuah klausa yang diawali dengan kata *jangan* atau *tidak boleh*. Kalimat larangan itu bersifat langsung ditunjukkan kepada seseorang atau sekelompok orang, maka subjek dalam kalimat itu tidak boleh

ditinggalkan; tetapi kalau larangan itu bersifat tidak langsung ditunjukkan kepada seseorang, maka subjek perlu ditinggalkan. Contoh:

Langsung

- Kamu tidak boleh duduk di sini!
- Kalian jangan pergi dulu!

Tidak Langsung

- Jangan berdiri di pintu!
- jangan dipegang

Kalimat larangan yang bersifat halus dibentuk dari sebuah klausa diawali dengan kata-kata *sebaliknya, hendaknya, mohon*, dan sebagainya disertai kata *tidak* atau *jangan*. Contoh:

- Sebaiknya kamu tidak duduk di sini!
- Hendaknya Anda jangan melupakan jasa orang itu
- Kami harap agar Anda tidak mengganggu ketenangan di sini

2. Pernyataan Persuasif

pernyataan persuasif (mengajak) digunakan agar pembaca mempercayai, menyetujui, atau bahkan mengikuti ajakan yang disampaikan. contoh pernyataan persuasif yaitu seperti kata *hendaklah, sebaiknya, cobalah*.

3. Kata Teknis

Kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas. Kemdikbud (2017:95). Dengan topik tentang masalah kebahasaan yang menjadi fokus pembahasannya, istilah-istilah yang muncul dalam teks tersebut adalah kualifikasi, kandidat, verbal, prioritas, produktivitas.

4. Menggunakan Kata Hubung (Konjungsi)

Konjungsi merupakan jenis kata tugas yang bertugas menghubungkan bentuk-bentuk bebas di dalam kalimat. Konjungsi berfungsi untuk menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, bahkan kalimat dengan kalimat lain dalam suatu wacana. Dengan kata lain, konjungsi adalah sebuah kata yang berfungsi sebagai penghubung antara dua unsur atau lebih dan kedua unsur tersebut memiliki status yang jelas.

Chaer (2008:98) menyatakan konjungsi adalah kata-kata yang menghubungkan satuan-satuan sintaksis, baik antara kata dengan kata, antara frase dengan frase, antara klausa dengan klausa, atau antara kalimat dengan kalimat. jadi, dapat disimpulkan bahwa konjungsi merupakan kata penghubung untuk menghubungkan kata, frase, klausa, dan kalimat.

Konjungsi dalam bahasa Indonesia menurut (Chaer, 2008:98) terbagi menjadi empat jenis, yakni (1) konjungsi koordinatif, (2) konjungsi subordinatif, (3) konjungsi intrakalimat dan (4) antar kalimat.

Konjungsi atau kata penghubung digunakan dalam teks prosedur bertujuan untuk memperkuat sebuah argumentasi. Jenis konjungsi yang bisa ditemukan di dalam teks prosedur yaitu konjungsi koordinatif dan subordinatif. Chaer (2008:98) menyatakan bila suatu konjungsi menghubungkan dua unsur kalimat atau lebih yang kedudukannya sederajat atau setara, maka ia disebut konjungsi koordinatif.

Chaer (2008:98) menyatakan

Konjungsi koordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua buah konsituen yang kedudukannya sederajat. Konjungsi ini dibedakan pula atas konjungsi yang menghubungkan dan menyatakan.

- a. Konjungsi penjumlahan seperti kata dan, dengan, dan setrta;
- b. konjungsi pemilihan seperti kata atau;
- c. konjungsi pertentangan adalah kata tetapi, namun, sedangkan, dan sebaliknya;
- d. konjungsi pembetulan adalah kata melainkan dan hanya;
- e. konjungsi penegasan seperti kata-kata bahkan, malahan, apalagi, lagipula, dan jangankan;
- f. konjungsi pembatasan seperti kecuali dan hanya;
- g. konjungsi pengurutan seperti kata-kata lalu, kemudian, dan selanjutnya;
- h. konjungsi penyamaan seperti kata-kata yaitu, yakni, bahwa, adalah, dan ialah;
- i. konjungsi penyimpulan seperti jadi, karena itu, oleh sebab itu, maka, maka itu, dengan demikian, dan dengan begitu;

Sedangkan konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua unsur kalimat (klausa) yang kedudukannya tidak sederajat (Chaer, 2008:100). Artinya kedudukan klausa yang satu lebih tinggi (sebagai klausa utama) dan yang kedua sebagai klausa bawahan atau lebih rendah dari yang pertama.

Chaer (2009:82) menyatakan

Konjungsi subprdinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua buah konstituen atas dan ada konstituen bawahan. Konjungsi subordinatif ini dibedakan lagi atas konjungsi yang menyatakan.

- j. konjungsi penyebab seperti kata-kata sebab, dan karena;
- k. konjungsi persyaratan seperti kata-kata kalau, jika, jikalau, bila, apabila, bilamana, dan asal;
- l. konjungsi tujuan seperti kata-kata agar, dan supaya;
- m. konjungsi pengungkahan seperti kat-kata meskipun, biarpun, walaupun, sungguhpun, dan sekalipun;
- n. konjungsi kesewaktuan seperti kta-kata ketika, tatkala, sewaktu, sebelum, sesudah, dan sehabis;
- o. konjungsi pengakibatan seperti kata-kata sampai, hingga, dan sehingga;
- p. konjungsi perbandingan seperti kata-kata seperti, sebagai, dan laksana;

5. Deskripsi Alat

Deskripsi alat merupakan gambaran terperinci tentang benda dan alat yang dipakai termasuk ukuran, jumlah, dan warna. Kemdikbud (2017:20).

1.5 Sumber Data

1.5.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011:119) Penelitian ini populasinya adalah keseluruhan siswa kelas XI MIA 2 dan XI MIA 3 SMA Negeri 1 Saik Kecil Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 40 siswa.

Tabel 01 Populasi Keseluruhan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis

NO	KELAS	POPULASI
1.	Kelas XI MIA 1	26
2.	Kelas XI MIA 2	25
3.	Kelas XI MIA 3	25
4.	Kelas XI IIS 1	28
5.	Kelas XI IIS 2	28

Tabel 02 Populasi Penelitian Kelas XI MIA 2 dan XI MIA 3 SMA Negeri 1 Siak Kecil

Kabupaten Bengkalis

NO	KELAS	POPULASI
1.	Kelas XI MIA 2	20
2.	Kelas XI MIA 3	20
JUMLAH		40

1.5.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi atau mewakili populasi yang akan diteliti. Sugiyono (2011:120) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Sugiyono (2011:126) menyatakan *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XI MIA 2 dan MIA 3 yang terdiri dari 40 orang siswa. Alasan memilih kelas XI MIA 2 dan MIA 3 untuk dijadikan sampel penelitian karena kemampuan yang

dimiliki oleh siswa kelas XI MIA 2 dan MIA 3 sangat rendah dibandingkan dengan kelas XI yang lainnya di SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan pemecahan masalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan., bentuknya berupa survei dan studi perkembangan. Tujuan metode deskriptif penulis lakukan untuk menggambarkan kembali hasil penelitian tentang kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah teks prosedur di kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

1.6.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:13) Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berfungsi sebagai sesuatu yang harus ditunjukkan dengan fakta dari sumber yang dapat dipercaya.

1.6.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk pada penelitian kelas. Penelitian kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelas, tidak hanya mencakup PTK, tetapi juga berbagai jenis penelitian yang dilakukan di dalam kelas, misalnya penelitian tentang bentuk

interaksi siswa atau penelitian yang meneliti proporsi berbicara antara guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung. Penelitian kelas ini dilakukan kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Tujuan penelitian kelas ini untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung proses belajar siswa di kelas.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan (*observation*) dan ujian atau tes (*test*).

1.7.1 Teknik Observasi

Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan observasi. Menurut Hadi dalam Sugiyono (2011:196) menyatakan “ Observasi suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Tujuan penulis melakukan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah dan kondisi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari Guru pelajaran Bahasa Indonesia yang bersangkutan yaitu Zuhera, S.Pd, siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis berjumlah 40 siswa, siswa sudah mempelajari materi tentang memahami struktur dan kaidah teks prosedur namun nilai yang didapatkan

oleh siswa masih jauh di atas rata-rata. Kriteria ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditetapkan di SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis adalah 75, sementara nilai yang diperoleh siswa rata-rata 50-69 dari nilai latihan dan berkategori cukup baik.

1.7.2 Teknik Tes

Teknik tes dilakukan untuk mengumpulkan data kemampuan siswa mengidentifikasi teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah teks. Materi teks yang disusun dan dipilih juga harus relevan dengan permasalahan penelitian, yakni mencakup kedua masalah penelitian ini.

Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis dalam mengidentifikasi teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah teks prosedur. Pengambilan data ini dilakukan di SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan tes yaitu: (a) dalam proses penelitian, penulis meminta waktu kepada guru bidang studi bahasa Indonesia untuk memberikan latihan kepada siswa berupa latihan mengidentifikasi teks prosedur mengenai struktur dan kaidah teks prosedur, (b) penulis memberikan penilaian untuk mengetahui hasil dari bahan tes yang dikerjakan siswa dengan kisi-kisi jawaban. Setelah itu penulis mengelompokkan hasil tes itu berdasarkan aspek yang dinilai untuk kemudian dideskripsikan dan dianalisis.

1.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan, pengklasifikasikan, dan penganalisisan data. Tes yang peneliti berikan kepada siswa untuk kepentingan penelitian ini adalah memberikan tes unjuk kerja yakni siswa ditugaskan mengidentifikasi teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah. Untuk menganalisis data yang terkumpul dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik-teknik pengumpulan data. Data tersebut diklasifikasikan berdasarkan masalah yang diteliti sesuai dengan objek yang diteliti. Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Setelah tes dilakukan, penulis mengoreksi hasil tes siswa dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur sesuai dengan kriteria penilaian.
- 2) Memberi nilai kepada siswa berdasarkan jumlah jawaban yang benar
- 3) Untuk menentukan nilai rata-rata skor kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI SMA negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019 menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2015:43), sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N= Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P= Angka presentase

- 4) Mempresentasikan jawaban yang benar, guna mengetahui nilai rata-rata seluruh sampel dalam memahami teks prosedur dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2015:83), sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mx = Mean yang kita cari

$\sum X$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = Number of case (banyaknya skor-skor itu sendiri)

- 5) Mengklasifikasikan hasil kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur berdasarkan rentang nilai dan kategori berikut:

Tabel 03 Kategori Dan Interval Nilai Kemampuan Siswa

No	INTERVAL	KATEGORI
1	10 – 29	Sangat tidak baik
2	30 – 49	Kurang baik
3	50 - 69	Cukup baik
4	70 – 89	Baik
5	90-100	Sangat baik

(K13) Dikutip dari RPP Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Siak Kecil

Tabel 04 Rubrik Penilaian Berdasarkan Struktur Teks Prosedur

No	Struktur Teks Prosedur	Deskripsi	Skor
1.	Tujuan	<ul style="list-style-type: none">- Siswa mampu menemukan tujuan dengan sangat tepat (dikatakan sangat tepat apabila siswa mampu menjawab dengan benar sesuai dengan jawaban yang telah ditentukan)-Siswa mampu menemukan tujuan dengan tepat (dikatakan tepat apabila siswa mampu menjawab dengan benar tetapi kurang lengkap)- Siswa mampu menemukan tujuan dengan kurang tepat (dikatakan kurang tepat apabila siswa menjawab hanya sedikit yang benar)- Siswa mampu menemukan tujuan dengan tidak tepat (dikatakan tidak tepat apabila siswa menjawab tidak sesuai dengan jawaban yang telah ditentukan atau jawaban tersebut salah)	<p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>

	Langkah-langkah	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menemukan langkah-langkah tepat dan lengkap (dikatakan tepat dan lengkap apabila siswa mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang telah ditentukan dan menjelaskan langkah demi langkah secara lengkap) - Siswa mampu menemukan langkah-langkah sebagian besar benar (dikatakan sebagian besar benar apabila siswa mampu menjawab benar dan hanya sedikit yang salah) - Siswa mampu menemukan langkah-langkah hanya setengah benar (dikatakan setengah benar apabila siswa mampu menjawab sebagian benar dan sebagian lagi salah) - Siswa mampu menemukan langkah-langkah hanya sedikit yang benar (dikatakan sedikit yang benar apabila sebagian besar salah dan hanya ada sedikit saja yang benar) 	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	Peneagsan Ulang	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menemukan penegasan ulang sangat tepat (dikatakan sangat tepat apabila siswa mampu menjawab dengan benar dan lengkap sesuai dengan jawaban yang telah ditentukan) - Siswa mampu menemukan penegasan ulang tepat (dikatakan tepat apabila siswa mampu menjawab dengan benar tetapi kurang lengkap) - Siswa mampu menemukan penegasan ulang kurang tepat (dikatakan kurang tepat apabila siswa menjawab hanya sedikit yang benar) - Siswa mampu menemukan penegasan ulang tidak tepat (dikatakan tidak tepat apabila siswa menjawab tidak sesuai dengan jawaban yang telah ditentukan atau jawaban tersebut salah) 	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

Kriteria: 4 = sangat tepat, 3 = tepat, 2 = kurang tepat, dan 1 = tidak tepat

Dikutip dari RPP Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Siak Kecil

Tabel 05 Rubrik Penilaian Berdasarkan Kaidah Teks Prosedur

No.	Aspek	Deskripsi	Skor
1.	Kata kerja imperatif	• Kata kerja imperatif lebih dari 5	4
		• Kata kerja imperatif 5	3
		• Kata kerja imperatif 4	2
		• Kata kerja imperatif 1-3	1
2.	Pernyataan persuasif	• Pernyataan persuasif sangat tepat (dikatakan sangat tepat apabila siswa mampu menjawab dengan benar dan lengkap sesuai dengan jawaban yang telah ditentukan)	4
		• Pernyataan persuasif tepat (dikatakan tepat apabila siswa mampu menjawab dengan benar tetapi kurang lengkap)	3
		• Pernyataan persuasif kurang tepat (dikatakan kurang tepat apabila siswa menjawab hanya sedikit yang benar)	2
		• Pernyataan persuasif salah (dikatakan salah apabila siswa menjawab tidak sesuai dengan jawaban yang telah ditentukan)	1
3.	Kata teknis	• Kata teknis lebih dari 5	4
		• kata teknis 5	3
		• Kata teknis 4	2
		• Kata teknis 1-3	1
4.	Konjungsi	• konjungsi lebih dari 5	4
			3

		<ul style="list-style-type: none"> • konjungsi 5 • konjungsi 4 • konjungsi 1-3 	<p>2</p> <p>1</p>
5.	Deskripsi alat	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi alat sangat tepat (dikatakan sangat tepat apabila siswa mampu menjawab dengan benar dan lengkap sesuai dengan jawaban yang telah ditentukan) • Deskripsi alat tepat (dikatakan tepat apabila siswa mampu menjawab dengan benar tetapi kurang lengkap) • Deskripsi alat kurang tepat (dikatakan kurang tepat apabila siswa menjawab hanya sedikit yang benar) • Deskripsi salah (dikatakan salah apabila siswa menjawab tidak sesuai dengan jawaban yang telah ditentukan) 	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

Kriteria:

4 = sangat tepat, 3 = tepat, 2 = kurang tepat, dan 1 = tidak tepat.

Dikutip dari RPP Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis tahun ajaran 2018/2019.

BAB II PENGOLAHAN DATA

Bab II ini merupakan bab pengolahan data, dimana di dalamnya akan dikaji tiga hal, yaitu (1) deskripsi data, (2) hasil analisis data, dan (3) interpretasi data. Ketiga hal ini akan dibahas satu persatu dalam subbab di bawah ini.

2.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Siak Kecil, tepatnya pada kelas XI. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2019. Pada deskripsi data, penulis menyajikan data kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 40 orang siswa untuk memperoleh data yang objektif tentang kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2018/2019. Penulis telah mengadakan penelitian dan pengumpulan data. Penulis melakukan penelitian berupa tes tertulis mengenai menganalisis teks prosedur berdasarkan struktur yaitu: tujuan, langkah-langkah, dan penegasan ulang serta kaidah kebahasaan yaitu pada kata kerja imperatif (perintah), pernyataan persuasif, kata teknis, konjungsi penjumlahan, dan deskripsi alat.

2.1.1 Kemampuan Siswa Kelas XI dalam Menganalisis Struktur dan Kaidah Teks Prosedur di SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019.

Kemampuan menganalisis bisa dikatakan sebagai bentuk dari penyelidikan terhadap suatu peristiwa. Terutama dalam menganalisis teks prosedur. Karena teks prosedur memiliki tiga struktur yaitu tujuan, langkah-langkah, dan penegasan ulang. serta kaidah kebahasaan teks prosedur yaitu kata kerja imperatif (perintah), pernyataan persuasif, kata teknis, konjungsi penjumlahan, deskripsi alat.

Tujuan merupakan pengantar tentang topik yang akan dijelaskan dalam teks. Tujuan walaupun tidak berperan penting dalam teks prosedur tetapi tujuan harus ditulis dan harus ada dalam teks prosedur sehingga teks tersebut menjadi teks yang sempurna sehingga terlihat jelas topik atau temanya. Langkah-langkah merupakan perincian petunjuk yang disarankan kepada pembaca terkait dengan topik yang ditentukan. Penegasan ulang ini merupakan pendapat yang letaknya pada bagian akhir teks prosedur. Penegasan ulang berupa harapan maupun manfaat apabila petunjuk itu dijalankan dengan baik.

2.1.2 Kemampuan Menganalisis Teks Prosedur Berdasarkan Struktur

Pada deskripsi data penulis menyajikan data kemampuan menganalisis teks prosedur berdasarkan struktur teks prosedur siswa kelas X MIA 2 dan XI MIA 3 di SMA Negeri 1 Siak Kecil Tahun Ajaran 2018/2019. berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa dapat dijelaskan siswa yang mendapatkan skor 4 (apabila mampu nementukan jawaban dengan sangat tepat), skor 3 (apabila mampu nementukan jawaban dengan tepat), sedangkan skor 2 (apabila mampu nementukan jawaban

dengan kurang tepat), dan skor 1 (apabila mampu nementukan jawaban dengan tidak tepat).

Berikut ini disajikan deskripsi data kemampuan menganalisis struktur teks prosedur siswa kelas XI MIA 2 dan XI MIA 3 di SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019. Data tersebut telah diklasifikasikan ke dalam tabel berdasarkan aspek-aspek yang dinilai. Data kemampuan siswa dalam menganalisis teks prosedur berdasarkan struktur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 06 Kemampuan Menganalisis Teks Prosedur Siswa kelas XI MIA 2 dan XI MIA 3 SMA Negeri 1 Saik Kecil Kabupaten Bengkalis berdasarkan Struktur

No	Nama Siswa	Struktur teks prosedur			Skor	Nilai
		T	LL	PU		
1.	AS	2	2	4	8	66,67
2.	AW	2	2	4	8	66,67
3.	AS	2	2	4	8	66,67
4.	DYS	3	2	4	9	75
5.	E	2	2	4	8	66,67
6.	HHP	4	2	4	10	83
7.	H	4	2	4	10	83
8.	LA	2	2	4	8	66,67
9.	LASN	2	2	4	8	66,67

10.	MF	2	2	4	8	66,67
11.	MIHF	3	2	4	9	75
12.	NE	0	2	4	6	50
13.	NH	2	2	4	8	66,67
14.	P	2	2	4	8	66,67
15.	RLD	2	2	4	8	66,67
16.	RKD	4	2	4	10	83
17.	SA	3	2	4	9	75
18.	SON	4	1	4	9	75
19.	SWH	2	2	4	8	66,67
20.	SNP	2	2	4	8	66,67
21.	AN	1	2	4	7	58
22.	AP	4	2	4	10	83
23.	A	4	2	1	7	58
24.	AE	4	2	4	10	83
25.	AS	4	2	4	10	83
26.	C	4	2	4	10	83
27.	FRP	4	2	4	10	83
28.	K	3	2	4	9	75
29.	MA	1	2	4	7	58
30.	M	4	2	4	10	83

31.	NA	4	2	1	7	75
32.	S	4	2	4	10	83
33.	S	4	2	1	7	58
34.	SN	4	2	4	10	83
35.	SY	3	2	4	9	75
36.	S	3	2	4	9	75
37.	TLS	4	2	0	6	50
38.	WA	4	2	1	7	58
39.	YTS	4	2	4	10	83
40.	YH	4	2	0	6	50
Jumlah		120	79	148	339	2,810.71
Rata-rata		7,026.775			70	Baik

Keterangan:

T: Tujuan

LL: Langkah-langkah

PU: Penegasan Ulang

Pada deskripsi data tabel 6 di atas penulis menyajikan data kemampuan menganalisis teks prosedur siswa kelas XI MIA 2 dan XI MIA 3 SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis berdasarkan pengolahan data peneliti bahwa siswa 01 memperoleh jumlah skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, penegasan

ulang 4 dengan nilai 66,67. Kemudian siswa 02 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 66,67. Siswa 03 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 66,67. Siswa 04 memperoleh skor 9 yaitu pada bagian tujuan 3, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 75. Siswa 05 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 66,67.

Berdasarkan deskripsi data peneliti, bahwa siswa 06 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 83. Siswa 07 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 83. Siswa 08 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 66,67. Siswa 09 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 66,67. Siswa 10 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 66,67.

Berdasarkan deskripsi data peneliti bahwa siswa 11 memperoleh skor 9 yaitu pada bagian tujuan 3, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 75. Siswa 12 memperoleh skor 6 yaitu pada bagian tujuan 0, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 50. Siswa 13 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 66,67. Siswa 14 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 66,67. Siswa 15 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 66,67.

Kemudian siswa 16 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 83 Siswa 17 memperoleh skor 9 yaitu pada bagian tujuan 3, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 75 Siswa 18 memperoleh skor 9 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 1, penegasan ulang 4 dengan nilai 75. Siswa 19 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 66,67. Siswa 20 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 66,67.

Berdasarkan deskripsi data peneliti bahwa siswa 21 memperoleh jumlah skor 7 yaitu pada bagian tujuan 1, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 58 Kemudian siswa 22 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 83. Siswa 23 memperoleh skor 7 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, penegasan ulang 1 dengan nilai 58. Siswa 24 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 83. Siswa 25 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 83.

Berdasarkan deskripsi data peneliti bahwa siswa 26 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 83. Siswa 27 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 83. Siswa 28 memperoleh skor 9 yaitu pada bagian tujuan 3, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 75. Siswa 29 memperoleh skor 7 yaitu pada bagian tujuan 1, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 58.

Siswa 30 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 83.

Berdasarkan deskripsi data peneliti bahwa siswa 31 memperoleh skor 7 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, penegasan ulang 1 dengan nilai 58. Siswa 32 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 83. Siswa 33 memperoleh skor 7 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, penegasan ulang 1 dengan nilai 58. Siswa 34 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 83. Siswa 35 memperoleh skor 9 yaitu pada bagian tujuan 3, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 75.

Kemudian siswa 36 memperoleh skor 9 yaitu pada bagian tujuan 3, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 75. Siswa 37 memperoleh skor 6 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, penegasan ulang 0 dengan nilai 50. Siswa 38 memperoleh skor 7 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, penegasan ulang 1 dengan nilai 58. Siswa 39 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, penegasan ulang 4 dengan nilai 83. Siswa 40 memperoleh skor 6 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, penegasan ulang 0 dengan nilai.

2.1.3. Kemampuan Menganalisis Teks Prosedur berdasarkan Kaidah Kebahasaan

Data kemampuan siswa dalam menganalisis teks prosedur berdasarkan kaidah kebahasaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 07 Kemampuan Menganalisis Teks Prosedur Siswa Kelas XI MIA 2 dan XI

MIA 3 SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran

2018/2019 Berdasarkan Kaidah Kebahasaan

No	Nama Siswa	Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur					Skor	Nilai
		I	PP	KT	K	DA		
1.	AS	1	3	1	1	4	10	50
2.	AW	1	3	1	1	4	10	50
3.	AS	1	0	1	1	4	7	35
4.	DYS	1	3	1	1	4	10	50
5.	E	1	4	1	1	4	11	55
6.	HHP	1	3	1	1	4	10	50
7.	H	1	3	1	1	4	10	50
8.	LA	1	3	1	1	4	10	50
9.	LASN	1	3	1	1	0	6	30
10.	MF	1	0	1	1	4	7	35
11.	MIHF	1	4	1	1	4	11	55
12.	NE	1	4	1	4	4	14	70
13.	NH	1	3	1	1	0	6	35
14.	P	1	3	4	1	4	13	65
15.	RLD	1	0	1	1	0	3	15
16.	RKD	1	3	1	1	4	10	50

17.	SA	1	3	1	1	4	10	50
18.	SNO	1	0	1	1	4	7	35
20.	SNP	1	0	1	1	4	7	35
21.	AN	1	3	0	1	4	9	45
22.	AP	1	3	0	3	4	11	55
23.	A	3	4	2	1	0	10	50
24.	AE	2	3	2	2	4	13	65
25.	AS	4	3	0	4	0	11	55
26.	C	4	3	0	2	4	13	65
27.	FRP	2	3	0	3	4	12	60
28.	K	2	3	3	2	0	10	50
29.	MA	1	3	0	4	4	12	60
30.	M	4	3	2	4	0	13	65
31.	NA	4	3	4	4	4	19	95
32.	S	2	3	3	1	0	9	45
33.	S	4	3	4	0	4	15	75
34.	SN	3	3	4	2	4	16	80
35.	SY	1	3	4	1	4	13	65
36.	S	1	3	3	1	4	12	60
37.	TLS	4	3	3	4	0	14	70
38.	WA	4	3	1	1	4	13	65

39.	YTS	4	3	1	4	0	12	60
40.	YH	3	3	3	1	4	14	70
Jumlah		75	107	62	66	120	430	2.165
Rata-rata		5,375					53	Cukup Baik

Keterangan:

I: Imperatif

PP: Pernyataan Persuasif

KT: Kata Teknis

K: Konjungsi

DA: Deskripsi Alat

Pada deskripsi data tabel 7 di atas penulis menyajikan data kemampuan menganalisis teks prosedur siswa kelas XI MIA 2 dan XI MIA 3 SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis berdasarkan kaidah kebahasaan pengolahan data peneliti bahwa siswa 01 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 dengan nilai 50. Kemudian siswa 02 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 dengan nilai 50. Siswa 03 memperoleh skor 7 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 0, kata teknis 1, Konjungsi

1, Deskripsi alat 4 dengan nilai 35. Siswa 04 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 dengan nilai 50. Siswa 05 memperoleh skor 11 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 4, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 dengan nilai 55.

Berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 06 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 dengan nilai 50. Siswa 07 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 dengan nilai 50. Siswa 08 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 dengan nilai 50. Siswa 09 memperoleh skor 6 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 0 dengan nilai 30. Siswa 10 memperoleh skor 7 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 0, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 dengan nilai 35.

Berdasarkan Pengolahan data penelitian siswa 11 memperoleh skor 11 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 4, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 dengan nilai 55. Siswa 12 memperoleh skor 14 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 4, kata teknis 1, Konjungsi 4, Deskripsi alat 4 dengan nilai 70. Siswa 13 memperoleh skor 6 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 0 dengan nilai 30. Siswa 14 memperoleh skor 13 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 4, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 dengan nilai 65. Siswa 15 memperoleh skor 3 yaitu

pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 0, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 0 dengan nilai 15.

Berdasarkan pengolahan data peneliti bahwa siswa 16 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 dengan nilai 50. Siswa 17 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 dengan nilai 50. Siswa 18 memperoleh skor 7 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 0, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 dengan nilai 35. Siswa 19 memperoleh skor 7 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 0, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 dengan nilai 35. Siswa 20 memperoleh skor 7 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 0, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 dengan nilai 35.

Berdasarkan pengolahan data peneliti bahwa siswa 21 memperoleh skor 9 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 0, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 dengan nilai 45. Kemudian siswa 22 memperoleh skor 11 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 0, Konjungsi 3, Deskripsi alat 4 dengan nilai 55. Siswa 23 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian Imperatif 3, Pernyataan Persuasif 4, kata teknis 2, Konjungsi 1, Deskripsi alat 0 dengan nilai 50. Siswa 24 memperoleh skor 13 yaitu pada bagian Imperatif 2, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 2, Konjungsi 2, Deskripsi alat 4 dengan nilai 65. Siswa 25 memperoleh skor 11 yaitu pada bagian Imperatif 4, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 0, Konjungsi 4, Deskripsi alat 0 dengan nilai 55.

Berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 26 memperoleh skor 13 yaitu pada bagian Imperatif 4, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 0, Konjungsi 2, Deskripsi alat 4 dengan nilai 65. Siswa 27 memperoleh skor 12 yaitu pada bagian Imperatif 2, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 0, Konjungsi 3, Deskripsi alat 4 dengan nilai 60. Siswa 28 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian Imperatif 2, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 3, Konjungsi 2, Deskripsi alat 0 dengan nilai 50. Siswa 29 memperoleh skor 12 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 0, Konjungsi 4, Deskripsi alat 4 dengan nilai 60. Siswa 30 memperoleh skor 13 yaitu pada bagian Imperatif 4, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 2, Konjungsi 4, Deskripsi alat 0 dengan nilai 65.

Berdasarkan Pengolahan data penelitian siswa 31 memperoleh skor 19 yaitu pada bagian Imperatif 4, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 4, Konjungsi 4, Deskripsi alat 4 dengan nilai 95. Siswa 32 memperoleh skor 9 yaitu pada bagian Imperatif 2, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 3, Konjungsi 1, Deskripsi alat 0 dengan nilai 45. Siswa 33 memperoleh skor 15 yaitu pada bagian Imperatif 4, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 4, Konjungsi 0, Deskripsi alat 4 dengan nilai 65. Siswa 34 memperoleh skor 16 yaitu pada bagian Imperatif 3, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 4, Konjungsi 2, Deskripsi alat 4 dengan nilai 80. Siswa 35 memperoleh skor 13 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 4, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 dengan nilai 75.

Berdasarkan pengolahan data peneliti bahwa siswa 36 memperoleh skor 12 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 3, Konjungsi 1,

Deskripsi alat 4 dengan nilai 60. Siswa 37 memperoleh skor 14 yaitu pada bagian Imperatif 4, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 3, Konjungsi 4, Deskripsi alat 0 dengan nilai 70. Siswa 38 memperoleh skor 13 yaitu pada bagian Imperatif 4, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 dengan nilai 65. Siswa 39 memperoleh skor 12 yaitu pada bagian Imperatif 4, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 4, Deskripsi alat 0 dengan nilai 60. Siswa 40 memperoleh skor 14 yaitu pada bagian Imperatif 3, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 3, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 dengan nilai 70.

2.2 Analisis Data

Setelah mendeskripsi data kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI MIA 2 dan MIA 3 di SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis selanjutnya penulis menyajikan analisis data kemampuan siswa kelas XI MIA 2 dan MIA 3 SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis dalam menganalisis teks prosedur. Hal yang dianalisis adalah kemampuan menganalisis teks prosedur pada bagian struktur yaitu meliputi tujuan, langkah-langkah, dan penegasan ulang. Kemudian pada bagian kaidah kebahasaan yang meliputi imperatif, pernyataan persuasif, kata teknis, konjungsi, dan deskripsi alat. Hasil analisis data yang penulis sajikan, penulis menulis jawaban yang benar tentang cara menganalisis bagian-bagian teks prosedur yaitu tujuan, langkah-langkah, penegasan ulang, imperatif, pernyataan persuasif, kata teknis, konjungsi, dan deskripsi alat.

2.2.1. Analisis Kemampuan Menganalisis Teks Prosedur Berdasarkan Struktur

Tabel 08 Hasil Tes Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas XI MIA 2 dan XI MIA 3 di SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Nilai	Kategori Nilai
1.	Akmal Syahroni	8	66,67	Cukup Baik
2.	Andi Windianto	8	66,67	Cukup Baik
3.	Andriansyah	8	66,67	Cukup Baik
4.	Deri Yafika Sari	9	75	Baik
5.	Elfiana	8	66,67	Cukup Baik
6.	Hayuning Hadisti P	8	66,67	Cukup Baik
7.	Helma	10	83	Baik
8.	Lili Aryani	8	66,67	Cukup Baik
9.	Lilis Ayu Setia N	8	66,67	Cukup Baik
10.	M. Firdaus	8	66,67	Cukup Baik
11.	M. Iqbal Hikal F	9	75	Baik
12.	Nicko Efendi	6	50	Cukup Baik
13.	Nurul Hikmah	8	66,67	Cukup Baik
14.	Paramitha	8	66,67	Cukup Baik

15.	Revi Lisa Dewi	8	66,67	Cukup Baik
16.	Ria Karunia Delfiwani	10	83	Baik
17.	Siti Ariska	9	75	Baik
18.	Sonia Oktavina N	10	83	Baik
19.	Supra Wira Hartodi	8	66,67	Cukup Baik
20.	Selvi Nita Putri	8	66,67	Cukup Baik
21.	Abi Naskan	7	58	Cukup Baik
22.	Age Purwanto	10	83	Baik
23.	Alfina	7	58	Cukup Baik
24.	Ayuk Elistriana	10	83	Baik
25.	Asri Syariah	10	83	Baik
26.	Chintiya	10	83	Baik
27.	Finky Riadi Prayoga	10	83	Baik
28.	Kelvin	9	75	Baik
29.	M. Afrizal	7	58	Cukup Baik
30.	Mistiyani	10	83	Baik
31.	Nita Aprilianti	7	58	Cukup Baik
32.	Sandi	10	83	Baik
33.	Selia	7	58	Cukup Baik
34.	Siti Nurjanah	10	83	Baik
35.	Sudyhardy Yanda	9	75	Baik

36.	Syahrizal	9	75	Baik
37.	Tri Livia Sari	6	50	Cukup Baik
38.	Weny Alfiani	7	58	Cukup Baik
39.	Yogi Tri S	10	83	Baik
40.	Yuli Hartati	6	50	Cukup Baik
Jumlah		329	2,810.71	
Rata-rata		7,026.775	70	Baik

Berdasarkan penyajian pada tabel 8 di atas dapat dinyatakan bahwa analisis kemampuan menganalisis struktur teks prosedur siswa kelas XI MIA 2 dan XI MIA 3 SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian bahwa siswa 01 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{8}{12} \times 100\% = 66,67\%$) berkategori cukup baik. Kemudian siswa 02 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{8}{12} \times 100\% = 66,67\%$) berkategori cukup baik. Siswa 03 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{8}{12} \times 100\% = 66,67\%$) berkategori cukup baik. Siswa 04 memperoleh skor 9 yaitu pada bagian

tujuan 3, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$) berkategori baik. Siswa 05 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{8}{12} \times 100\% = 66,67\%$) berkategori cukup baik.

Berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 06 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{8}{12} \times 100\% = 66,67\%$) berkategori cukup baik. Kemudian siswa 07 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{12} \times 100\% = 83\%$) berkategori baik. Siswa 08 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{8}{12} \times 100\% = 66,67\%$) berkategori cukup baik. Siswa 09 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{8}{12} \times 100\% = 66,67\%$) berkategori cukup baik. Siswa 10 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{8}{12} \times 100\% = 66,67\%$) berkategori cukup baik.

Kemudian siswa 11 memperoleh skor 9 yaitu pada bagian tujuan 3, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$) berkategori baik. Siswa 12 memperoleh skor 6 yaitu pada bagian tujuan 0, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{6}{12} \times 100\% = 50\%$) berkategori cukup baik. Siswa 13 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{8}{12} \times 100\% = 66,67\%$) berkategori cukup baik. Siswa 14 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{8}{12} \times 100\% = 66,67\%$) berkategori cukup baik. Siswa 15 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{8}{12} \times 100\% = 66,67\%$) berkategori cukup baik.

Berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 16 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{12} \times 100\% = 83\%$) berkategori baik. Siswa 17 memperoleh skor 9 yaitu pada bagian tujuan 3, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$) berkategori baik. Siswa 18 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4.

Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{12} \times 100\% = 83\%$) berkategori baik. Siswa 19 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{8}{12} \times 100\% = 66,67\%$) berkategori cukup baik. Siswa 20 memperoleh skor 8 yaitu pada bagian tujuan 2, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{8}{20} \times 100\% = 66,67\%$) berkategori cukup baik.

Berdasarkan pengolahan data penelitian bahwa siswa 21 memperoleh skor 7 yaitu pada bagian tujuan 1, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{7}{12} \times 100\% = 58\%$) berkategori cukup baik. Kemudian siswa 22 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{12} \times 100\% = 83\%$) berkategori baik. Siswa 23 memperoleh skor 7 yaitu pada bagian tujuan 1, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{7}{12} \times 100\% = 58\%$) berkategori cukup baik. Siswa 24 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{12} \times 100\% = 83\%$) berkategori baik. Siswa 25 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4.

Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{12} \times 100\% = 83\%$) berkategori baik.

Berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 26 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{12} \times 100\% = 83\%$) berkategori baik. Kemudian siswa 27 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{12} \times 100\% = 83\%$) berkategori baik. siswa 28 memperoleh skor 9 yaitu pada bagian tujuan 3, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$) berkategori baik. Siswa 29 memperoleh skor 7 yaitu pada bagian tujuan 1, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{7}{12} \times 100\% = 58\%$) berkategori cukup baik. Siswa 30 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{12} \times 100\% = 83\%$) berkategori baik.

Kemudian siswa 31 memperoleh skor 7 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 1. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{7}{12} \times 100\% = 58\%$) berkategori cukup baik. Siswa 32 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4.

Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{12} \times 100\% = 83\%$) berkategori cukup baik. Siswa 33 memperoleh skor 7 yaitu pada bagian tujuan 1, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{7}{12} \times 100\% = 58\%$) berkategori baik. Siswa 34 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{12} \times 100\% = 83\%$) berkategori baik. Siswa 35 memperoleh skor 9 yaitu pada bagian tujuan 3, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$) berkategori baik.

Berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 36 memperoleh skor 9 yaitu pada bagian tujuan 3, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$) berkategori baik. Siswa 37 memperoleh skor 6 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 0. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{6}{20} \times 100\% = 30\%$) berkategori cukup baik. Siswa 38 memperoleh skor 7 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 1. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$) berkategori cukup baik. Siswa 39 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, penegasan ulkang 4. Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{12} \times 100\% = 83\%$) berkategori baik.

Siswa 40 memperoleh skor 6 yaitu pada bagian tujuan 4, langkah-langkah 2, dan penegasan ulang 0. Berdasarkan rumus maa diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{6}{12} \times 100\% = 50\%$) berkategori cukup baik.

Rata-rata nilai yang didapatkan oleh 40 siswa kelas XI Mia 2 dan Mia 3 dalam mengerjakan soal struktur teks prosedur 70 dengan kategori baik.

2.2.2` Analisis Kemampuan Menganalisis Teks Prosedur Berdasarkan Kaidah

Kebahasaan

Tabel 09 Hasil Tes Kemampuan Menganalisis Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas XI MIA 2 dan XI MIA 3 di SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh	Nilai	Kategori Nilai
1.	Akmal Syahroni	10	50	Cukup Baik
2.	Andi Windianto	10	50	Cukup Baik
3.	Andriansyah	7	35	kurang Baik
4.	Deri Yafika Sari	10	50	Cukup Baik
5.	Elfiana	11	55	Cukup Baik
6.	Hayuning Hadisti P	10	50	Cukup Baik
7.	Helma	10	50	Cukup Baik
8.	Lili Aryani	10	50	Cukup Baik

9.	Lilis Ayu Setia N	6	30	Kurang Baik
10.	M. Firdaus	7	35	Kurang Baik
11.	M. Iqbal Hikal F	11	55	Cukup Baik
12.	Nicko Efendi	14	70	Baik
13.	Nurul Hikmah	6	30	Kurang Baik
14.	Paramitha	13	65	Cukup Baik
15.	Revi Lisa Dewi	3	15	Sangat Tidak Baik
16.	Ria Karunia Delfiwani	10	50	Cukup Baik
17.	Siti Ariska	10	50	Cukup Baik
18.	Sonia Oktavina N	7	35	Kurang Baik
19.	Supra Wira Hartodi	7	35	Kurang Baik
20.	Selvi Nita Putri	7	35	Kurang Baik
21.	Abi Naskan	9	45	Kurang Baik
22.	Age Purwanto	11	55	Cukup Baik
23.	Alfina	10	50	Cukup Baik
24.	Ayuk Elistriana	13	65	Cukup Baik
25.	Asri Syariah	11	55	Cukup Baik
26.	Chintiya	13	65	Cukup Baik
27.	Finky Riadi Prayoga	12	60	Cukup Baik
28.	Kelvin	10	50	Cukup Baik

29.	M. Afrizal	12	60	Cukup Baik
30.	Mistiyani	13	65	Cukup Baik
31.	Nita Aprilianti	19	95	Baik
32.	Sandi	9	45	Kurang Baik
33.	Selia	15	75	Baik
34.	Siti Nurjanah	16	80	Baik
35.	Sudyhardy Yanda	13	65	Cukup Baik
36.	Syahrizal	12	60	Cukup Baik
37.	Tri Livia Sari	14	70	Baik
38.	Weny Alfiani	13	65	Cukup Baik
39.	Yogi Tri S	12	60	Cukup Baik
40.	Yuli Hartati	14	70	Baik
Jumlah		430	2,155	
Rata-rata		5.3875	53	Cukup Baik

Berdasarkan penyajian pada tabel 9 di atas dapat dinyatakan bahwa analisis kemampuan menganalisis kaidah kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI MIA 2 dan XI MIA 3 SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian bahwa siswa 01 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat

4 Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$) berkategori cukup baik. Kemudian siswa 02 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$) berkategori cukup baik. Siswa 03 memperoleh skor 7 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 0, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$) berkategori kurang baik. Siswa 04 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$) berkategori cukup baik. Siswa 05 memperoleh skor 11 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 4, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{11}{20} \times 100\% = 55\%$) berkategori cukup baik.

Berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 06 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$) berkategori cukup baik. Siswa 07 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$) berkategori cukup baik. Siswa 08 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian

Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$) berkategori cukup baik. Siswa 09 memperoleh skor 6 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 0 Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{6}{20} \times 100\% = 30\%$) berkategori kurang baik. Siswa 10 memperoleh skor 7 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 0, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$) berkategori kurang baik.

Berdasarkan Pengolahan data penelitian siswa 11 memperoleh skor 11 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 4, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{11}{20} \times 100\% = 55\%$) berkategori cukup baik. Siswa 12 memperoleh skor 14 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 4, kata teknis 1, Konjungsi 4, Deskripsi alat 4 Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{14}{20} \times 100\% = 70\%$) berkategori baik. Siswa 13 memperoleh skor 6 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 0 Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{6}{20} \times 100\% = 30\%$) berkategori kurang baik. Siswa 14 memperoleh skor 13 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 4, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{14}{20} \times 100\% = 70\%$) berkategori

baik Siswa 15 memperoleh skor 3 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 0, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 0 Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{3}{20} \times 100\% = 15\%$) berkategori sangat tidak baik.

Berdasarkan pengolahan data peneliti bahwa siswa 16 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$) berkategori cukup baik. Siswa 17 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$) berkategori cukup baik. Siswa 18 memperoleh skor 7 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 0, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$) berkategori kurang baik. Siswa 19 memperoleh skor 7 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 0, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$) berkategori kurang baik. Siswa 20 memperoleh skor 7 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 0, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 Berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{7}{20} \times 100\% = 35\%$) berkategori kurang baik.

Berdasarkan kaidah kebahasaan pengolahan data peneliti bahwa siswa 21 memperoleh skor 9 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 0, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$) berkategori kurang baik. Kemudian siswa 22 memperoleh skor 11 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 0, Konjungsi 3, Deskripsi alat 4 berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{11}{20} \times 100\% = 55\%$) berkategori cukup baik. Siswa 23 memperoleh skor 10 yaitu pada bagian Imperatif 3, Pernyataan Persuasif 4, kata teknis 2, Konjungsi 1, Deskripsi alat 0 berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$) berkategori cukup baik. Siswa 24 memperoleh skor 13 yaitu pada bagian Imperatif 2, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 2, Konjungsi 2, Deskripsi alat 4 berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$) berkategori cukup baik. Siswa 25 memperoleh skor 11 yaitu pada bagian Imperatif 4, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 0, Konjungsi 4, Deskripsi alat 0 berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{11}{20} \times 100\% = 55\%$) berkategori cukup baik.

Berdasarkan pengolahan data peneliti, bahwa siswa 26 memperoleh skor 13 yaitu pada bagian Imperatif 4, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 0, Konjungsi 2, Deskripsi alat 4 berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$) berkategori cukup baik. Siswa 27 memperoleh skor 12 yaitu

pada bagian Imperatif 2, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 0, Konjungsi 3, Deskripsi alat 4 berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{12}{20} \times 100\% = 60\%$) berkategori cukup baik. Siswa 28 memperoleh skor 10 yaitu

pada bagian Imperatif 2, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 3, Konjungsi 2, Deskripsi alat 0 dengan berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{10}{20} \times 100\% = 50\%$) berkategori cukup baik. Siswa 29 memperoleh skor 12 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 0, Konjungsi 4, Deskripsi alat 4 berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{12}{20} \times 100\% = 60\%$) berkategori cukup baik. Siswa 30 memperoleh skor 13 yaitu pada bagian Imperatif 4, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 2, Konjungsi 4, Deskripsi alat 0 berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$) berkategori cukup baik.

Berdasarkan Pengolahan data penelitian siswa 31 memperoleh skor 19 yaitu pada bagian Imperatif 4, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 4, Konjungsi 4, Deskripsi alat 4 berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{19}{20} \times 100\% = 95\%$) berkategori sangat baik. Siswa 32 memperoleh skor 9 yaitu pada bagian Imperatif 2, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 3, Konjungsi 1, Deskripsi alat 0 berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$) berkategori kurang baik. Siswa 33 memperoleh skor 15 yaitu pada bagian Imperatif 4, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 4, Konjungsi 0, Deskripsi alat 4 berdasarkan

rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{15}{20} \times 100\% = 75\%$) berkategori baik. Siswa 34 memperoleh skor 16 yaitu pada bagian Imperatif 4, Pernyataan Persuasif 4, kata teknis 4, Konjungsi 0, Deskripsi alat 4 berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$) berkategori baik. Siswa 35 memperoleh skor 13 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 4, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$) berkategori cukup baik.

Berdasarkan pengolahan data peneliti bahwa siswa 36 memperoleh skor 12 yaitu pada bagian Imperatif 1, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 3, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{12}{20} \times 100\% = 60\%$) berkategori cukup baik. Siswa 37 memperoleh skor 14 yaitu pada bagian Imperatif 4, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 3, Konjungsi 4, Deskripsi alat 0 berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{14}{20} \times 100\% = 70\%$) berkategori baik. Siswa 38 memperoleh skor 13 yaitu pada bagian Imperatif 4, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 1, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$) berkategori cukup baik. Siswa 39 memperoleh skor 12 yaitu pada bagian Imperatif 4, Pernyataan Persuasif 3, kata

$\frac{12}{20} \times 100\% = 60\%$) berkategori cukup baik. Siswa 40 memperoleh skor 14 yaitu pada bagian Imperatif 3, Pernyataan Persuasif 3, kata teknis 3, Konjungsi 1, Deskripsi alat 4 berdasarkan rumus maka diperoleh nilai $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ ($P = \frac{14}{20} \times 100\% = 70\%$) berkategori baik.

Rata-rata nilai yang didapatkan oleh 40 siswa kelas XI Mia 2 dan Mia 3 dalam mengerjakan soal kaidah kebahasaan teks prosedur 53 dengan kategori cukup baik.

2.3 Interpretasi Data

Setelah dilakukan analisis kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI MIA 2 dan MIA 3 di Negeri 1 Saik Kecil Kabupaten Bengkalis, interpretasi data yang penulis kemukakan berdasarkan penyebab terjadinya suatu hasil dari penelitian yang penulis kemukakan. Berdasarkan masalah yang diteliti yaitu mengenai kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Saik Kecil Kabupaten Bengkalis pada bagian tujuan, langkah-langkah, dan penegasan ulang, imperatif, pernyataan persuasif, kata teknis, konjungsi, dan deskripsi alat dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

2.3.1. Kemampuan menganalisis teks prosedur siswa kelas XI MIA 2 dan MIA 3 berdasarkan struktur

Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Saik Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019. dalam menganalisis teks prosedur berdasarkan struktur

telah dilaksanakan dengan melakukan tes berupa tes esai. Melalui tes esai itu diperoleh nilai-nilai siswa dengan rumus yang telah penulis jabarkan.

Kemampuan menganalisis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019 pada bagian struktur teks prosedur yang terdiri dari tujuan langkah-langkah dan penegasan ulang. Nilai yang paling tinggi terdapat pada penegasan ulang dengan skor 4 sebanyak 34 dari 40 siswa dengan presentase 80% hal ini disebabkan siswa mampu menganalisis penegasan ulang dengan baik dan benar. Nilai yang paling rendah terdapat pada langkah-langkah dengan skor 2 sebanyak 40 dari 40 siswa dengan presentase 100% hal ini disebabkan siswa kurang mampu menganalisis langkah-langkah dengan baik dan benar. .

2.3.2. Kemampuan menganalisis teks prosedur siswa kelas XI MIA 2 dan MIA 3 berdasarkan kaidah kebahasaan

Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019. dalam menganalisis teks prosedur berdasarkan kaidah kebahasaan telah dilaksanakan dengan melakukan tes berupa tes esai. Melalui tes esai itu diperoleh nilai-nilai siswa dengan rumus yang telah penulis jabarkan.

Kemampuan menganalisis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019 pada bagian kaidah kebahasaan teks prosedur terdiri dari imperatif, pernyataan persuasif, kata teknis, konjungsi dan deskripsi alat. Nilai yang paling tinggi terdapat pada

deskripsi alat dengan skor 4 sebanyak 24 dari 40 siswa dengan presentase 60% hal ini disebabkan siswa mampu menganalisis deskripsi alat dengan baik dan benar. Nilai yang paling rendah terdapat pada pernyataan persuasif pada pernyataan persuasif di peroleh skor 4 sebanyak 3 siswa dari 40 siswa dengan presentase 7,5% hal ini disebabkan siswa kurang mampu menganalisis pernyataan persuasif dengan baik dan benar.



BAB III KESIMPULAN

Pada bab ini isinya adalah akhir masalah dan hipotesis yang telah penulis ajukan, serta yang sudah dideskripsikan, dianalisis serta diinterpretasikan data yang telah dipaparkan pada bab pengolahan data “kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019”.

3.1. Kesimpulan Tentang Kemampuan Menganalisis Struktur Teks prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019

Kesimpulan tentang kemampuan menganalisis stuktur teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis tahun ajaran 2018/2019. Kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks prosedur ada perubahan yang terjadi dari sebelum dan sesudah dilakukan penelitian, sebelum dilakukan penelitian, kemampuan menganalisis struktur teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil berkategori cukup baik (50-69). Setelah dilakukan penelitian, kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks prosedur berkategori baik dengan nilai 70, dalam hal ini hipotesis ditolak.

Kesimpulan tentang kemampuan menganalisis kaidah kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis tahun ajaran 2018/2019. Kemampuan siswa dalam menganalisis kaidah kebahasaan teks prosedur

tidak ada perubahan yang terjadi dari sebelum melakukan penelitian dan sesudah dilakukan penelitian, sebelum dilakukan penelitian, kemampuan menganalisis kaidah kebahasaan teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil berkategori cukup baik (50-69). Setelah dilakukan penelitian, kemampuan siswa dalam menganalisis kaidah kebahasaan teks prosedur berkategori cukup dengan nilai 53, dalam hal ini hipotesis diterima.



BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1. Hambatan

Penelitian yang berjudul “Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Tahun Ajaran 2018/2019”, penulis menemukan beberapa hambatan pada penyusunan skripsi, pengambilan data dan waktu melakukan analisis data.

Adapun hambatan yang penulis temukan sebagai berikut;

1. Pada proses penyelesaian skripsi, penulis mengalami kesulitan untuk menemukan buku-buku yang dijadikan sumber landasan teori penelitian ini.
2. Pada saat melakukan penelitian penulis mengalami kesulitan untuk mendapatkan data secara cepat karena siswa kelas X, XI, dan XII mengadakan kelas miting
3. Pada saat melakukan tes tertulis kemampuan siswa menganalisis teks prosedur masih kurang

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan ada beberapa saran yang penulis kemukakan;

1. Penelitian selanjutnya diharapkan ada panduan buku-buku lain untuk dijadikan landasan teori pada penelitian sejenis.

2. Siswa diharapkan belajar dengan rajin dan tekun supaya mereka mampu menganalisis teks prosedur dengan baik dan benar. Hal ini diperlukan supaya siswa mampu menganalisis teks prosedur dan dapat menyelesaikan secara bersama-sama dengan nilai yang memuaskan.
3. Untuk penelitian selanjutnya apabila tertarik untuk melakukan penelitian sejenis sebaiknya memperhatikan cara untuk menganalisis teks prosedur dengan baik, dan memiliki lebih banyak buku-buku referensi penunjang supaya tidak mengalami kesulitan ketika mengolah data yang sudah di ambil.
4. Ada banyak hal yang bisa di analisis di dalam teks prosedur selain struktur dan kaidah kebahasaan salah satu nya adalah unsur kebahasaan yang terdiri dari diksi, numeralia (kata bilangan), nomina (kata benda), dan verba (kata kerja).

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, (2014) *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Alam, Hendri Wira Nur. 2017. Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi. *Jurnal Diksatrasia Volume 1 nomer 1 April 2017*(<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasia/article/download/176/160>)
- Abidin, Yunus.(2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Karakter*. Bandung:PT Refika Aditama
- Chaer, Abdul. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)* Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Dalman, (2016) *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Loviana, Rika. 2018. Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Anekdote Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi. Universitas Islam Riau.
- Nazirun, Nurmalinda, & Marhamah. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Rahmadani, Ika. 2017. Kemampuan Siswa Kelas X dalam Memahami Struktur dan Kaidah Teks Prosedur di SMK YKWI Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Universitas Islam Riau.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sudijono, Anas. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers.

Sari, Ni Putu Novita. Dkk. 2017. Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Anekdote Dalam Buku *Mati Ketawa Cara Daripada Soeharto Sebagai AlTERNatif*.

Putri, Rizkiah Finny. Dkk. 2018. Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Penerbangan Laboratorium. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1 No. 7 Maret 20 18; Seri A 25-32*

Sudj. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algean Sindo ana. (2013

